

2025



LAPORAN  
AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)  
TAHUN 2024

**RSUD SITI FATIMAH PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

Jalan Kol H. Barlian KM.6 Palembang 30151  
Telp. (0711) 5718883 /5718889 Fax.(0711) 7421333  
email: [rsudprovsumsel@gmail.com](mailto:rsudprovsumsel@gmail.com)



KEPUTUSAN DIREKTUR  
RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
NOMOR : 455/004.1/KPTS/RSUD-SF/2025

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENILAI INTERNAL DAN TIM PENYUSUNAN  
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2024 PADA  
RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DIREKTUR RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap satuan kerja wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP);
- b. bahwa dalam rangka tertib administrasi serta kelancaran Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 maka dipandang perlu membentuk Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024;
- c. bahwa dengan pertimbangan poin a dan b tersebut, perlu menetapkan Keputusan Direktur Tentang Pembentukan Tim Penilai dan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
9. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
12. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan (Berita Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 Nomor 18).

#### **MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN** : PEMBENTUKAN TIM PENILAI INTERNAL DAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2024 PADA RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
- KESATU** : Membentuk Tim Penilai Internal dan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024,

dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.

KEDUA : Membentuk Tim Penilai Internal dan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini.

KETIGA : 1. Tim Penilai Internal Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA, mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. memeriksa dan menilai apakah pencapaian kinerja instansi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja;
- b. memastikan kebenaran dan keakuratan data yang disajikan dalam LKjIP untuk memastikan bahwa laporan tersebut mencerminkan kinerja yang sesungguhnya;
- c. memberikan rekomendasi perbaikan atas temuan yang ada dalam proses evaluasi, baik dalam hal pelaksanaan kinerja maupun dalam perencanaan kinerja di masa mendatang;
- d. menyusun laporan hasil evaluasi yang mencakup penilaian terhadap capaian kinerja, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi perbaikan;
- e. berdasarkan hasil evaluasi, tim penilai internal juga dapat merumuskan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja instansi tersebut di masa mendatang.

2. Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA, mempunyai tugas sebagai berikut :

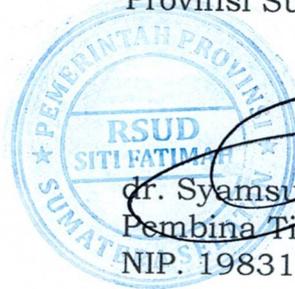
- a. melaksanakan koordinasi teknis antar bidang/bagian/unit di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan;
- b. menghimpun serta menyiapkan data-data yang dibutuhkan untuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP);
- c. menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP);
- d. melaporkan dan menyerahkan LKjIP dalam bentuk buku kepada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan untuk di evaluasi.

KEEMPAT : Tim Penyusunan LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA, terikat oleh ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- KELIMA : Segala biaya yang timbul akibat dari Keputusan Direktur ini akan dibebankan pada Anggaran RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2024.
- KEENAM : Keputusan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palembang  
Pada tanggal, 2 Januari 2025

Direktur RSUD Siti Fatimah  
Provinsi Sumatera Selatan



dr. Syamsuddin Isaac S.M, Sp. OG., MARS  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19831201 201001 1 014



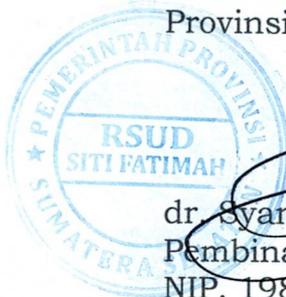
Lampiran I : Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah  
Provinsi Sumatera Selatan  
Nomor : 445/004.1/KPTS/RSUD-SF/2025  
Tanggal : 2 Januari 2025  
Tentang : Keputusan Direktur Tentang Pembentukan Tim Penilai Internal dan  
Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun  
2024 Pada RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

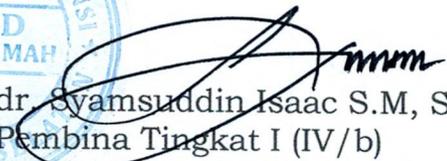
**I. TIM PENILAI INTERNAL LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKjIP) DI RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN  
ANGGARAN 2024**

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM PENYUSUNAN
1.	Rizal As'ari, S.E.,Ak NIP. 19661015 199303 1 001	Ketua SPI	Penilai
2.	dr. Frandi Wirajaya NIP. 19930724 202012 1 005	Ketua Komite PMKP	Penilai
3.	dr. Augris Shandrianti, Sp.PD NIP. 19850824 201903 2 005	Anggota Komite PMKP	Penilai
4.	Tyas Cahyani, S.Kep, Ners, MARS NIP. 19810102 202421 2 013	Anggota Komite PMKP	Penilai
5.	Nirman Hadi, S.Kep NIP. 19840203 202421 1 006	Anggota Komite PMKP	Penilai
6.	dr. Indah Oktarini NIP. 19841030 201001 2 023	Anggota SPI	Penilai

Ditetapkan di Palembang  
Pada tanggal, 2 Januari 2025

Direktur RSUD Siti Fatimah  
Provinsi Sumatera Selatan



  
dr. Syamsuddin Isaac S.M, Sp.OG.,MARS  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19831201 201001 1 014



Lampiran II : Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah  
Provinsi Sumatera Selatan  
Nomor : 445/004.1/KPTS/RSUD-SF/2025  
Tanggal : 2 Januari 2025  
Tentang : Keputusan Direktur Tentang Pembentukan Tim Penilai Internal dan  
Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun  
2024 Pada RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

**II. TIM PELAKSANA KEGIATAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DI RSUD SITI FATIMAH PROVINSI  
SUMATERA SELATAN TAHUN ANGGARAN 2024**

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM PENYUSUNAN
1.	dr. Syamsuddin Isaac SM, Sp.OG NIP. 19831201 201001 1 014	Direktur	Penanggungjawab
2.	Meidi Artata, S.E., Ak.,M.Comm NIP. 19740509 200312 1 003	Wadir UKPBMD	Pengarah
3.	dr. Farida Aryani, M.Kes.,MM NIP. 19750223 200312 2 006	Plt. Wadir Medik & Keperawatan	Pengarah
4.	Ady Fikri, S.KM.,M.Kes.,MAP NIP. 19751225 199603 1 003	Wadir SDM & HPPK	Pengarah
5.	Ardi Marfieza,S.E.,M.Sc NIP. 19890124 201101 1 002	Kepala Bagian Keuangan	Ketua
6.	Umu Ajizah,S.E.,M.Si NIP. 19771210 199802 2 001	Kasubbag Perencanaan & Anggaran	Sekretaris
7.	Dr. Dedy Zulkarnain,Sp.KO NIP. 19790928 200902 1 004	Kabid. Pelayanan & Pengembangan Medik	Anggota
8.	Nuryandi,S.Kep NIP. 19770708 200312 1 007	Kabid. Pelayanan Keperawatan	Anggota
9.	dr. Hj. Linda Sofriyanti,MARS NIP. 19760113 200604 2 012	Kabid.Pelayanan Penunjang Medik	Anggota
10.	Dicky Herwansyah, S.St.PI NIP. 19871107 201001 1 003	Kepala Bagian Umum	Anggota
11.	Mohammad Agusman Chandra,S.IP NIP. 19790821 201001 1 007	Kepala Bagian Pengelolaan BMD	Anggota
12.	Sri Ethicawati, S.E., MAB. NIP. 19741117 200501 2 011	Kepala Bagian SDM	Anggota
13.	Yulismayati, S.KM.,M.Kes. NIP. 19740731 199503 2 001	Kepala Bagian HPPK	Anggota

14.	Wisika Weti, SKM NIP.19890413 201101 2 015	Kepala Instalasi IPLS	Anggota
15.	Ganda Anderson, S.T.,M.T	Kepala Instalasi IPSRS	Anggota
16.	dr. Tri Maulina NIP. 19841205 200903 2 002	Kepala Instalasi RM	Anggota
17.	Zulius Akbar Amin, S.SI.,M.Kom	Kepala Instalasi Sistem Informasi	Anggota
18.	Apt. Ficri Ariansyah,S.Farm NIP. 19920314 202221 1 001	Kepala Instalasi Farmasi	Anggota
18.	Yeyen Iscasari, A.Md.Kep NIP. 19850602 201903 2 009	Ketua Komite Keperawatan	Anggota
19.	Zahara Indah Pratiwi,S.Kep.,Ners Nip. 19910925 201903 2 010	Ketua Komite PPI	Anggota
20.	Fitri Aniza, AMd.Rad NIP. 19911003 202421 2 041	Kepala Ruangan Radiologi	Anggota
21.	Atika,S.Kep.,Ners NIP. 19921225 201903 2 013	Kepala Ruangan IBS	Anggota
22.	Annisya Nufaliza NIP. 19990407 202203 2 016	Pengelola Keuangan	Anggota
23.	Francisca Cintya Dewi, A.Md	Staf Perencanaan & Anggaran	Anggota
24.	Merlin Yuvisa Sersamia, A.Md	Staf Perencanaan & Anggaran	Anggota
25.	Nadhia Chairunisya,S.E	Staf Perencanaan & Anggaran	Anggota
26.	M. Fadel Prayogo,S.E	Staf Perencanaan & Anggaran	Anggota

Ditetapkan di Palembang  
Pada tanggal, 2 Januari 2025

Direktur RSUD Siti Fatimah  
Provinsi Sumatera Selatan



*[Signature]*  
dr. Syamsuddin Isaac S.M, Sp.OG.,MARS  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19831201 201001 1 014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Mandat Kinerja dan Struktur Organisasi .....	2
1.3 Isu-Isu Strategis .....	5
1.4 Dukungan SDM, Sarana Prasarana, dan Anggaran .....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024.....	12
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>14</b>
2.1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja OPD .....	14
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan .....	16
2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024 .....	17
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	18
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>20</b>
3.1 Akuntabilitas Kinerja Organisasi .....	20
3.2 Analisis Capaian Kinerja .....	20
3.3 Realisasi Anggaran.....	36
3.4 Penghargaan .....	41
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>45</b>
Lampiran – Lampiran :	
Lampiran 1	Perjanjian Kinerja
Lampiran 2	Daftar Penghargaan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan
Lampiran 3	Perhitungan Capaian Elemen Akreditasi sesuai Standar Internasional RSUD Siti Fatimah provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024
Lampiran 4	Perhitungan Capaian Elemen Rumah Sakit Kelas A RSUD Siti Fatimah provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024
Lampiran 5	Rencana Aksi, Realisasi dan Capaian Perjanjian Kinerja Struktural RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024
Lampiran 6	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)
Lampiran 7	Dokumentasi Rapat

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Profil Ketenagkerjaan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.....	7
Tabel 1.2.	Kapasitas Tempat Tidur RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Paviliun/ Lantai .....	9
Tabel 1.3.	Kapasitas Tempat Tidur RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Kelas .....	10
Tabel 1.4.	Alat Kesehatan dan Alat Kedokteran RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.....	10
Tabel 1.5	Anggaran RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 .....	11
Tabel 1.6	Rincian Hasil Penilaian AKIP RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 atas Implementasi SAKIP 2023 .....	12
Tabel 1.7	Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP .....	12
Tabel 2.1	target indikator kinerja sasaran RPD Tahun 2024 – 2026 “Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat” .....	14
Tabel 2.2	target indikator kinerja sasaran Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2024 – 2026 “Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan” .....	14
Tabel 2.3	Tujuan dan Sasaran Renstra PD RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 .....	16
Tabel 2.4	Tabel 2.4 Tujuan,Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Renstra PD RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 ...	16
Tabel 2.5	Target Capaian Kinerja Sasaran/Program .....	17
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	19
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Sasaran RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 .....	21
Tabel 3.2	Rincian Hasil penilaian Setiap Komponen Evaluasi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 .....	21
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 – Tahun 2024 .....	22
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2024 Terhadap Target Akhir Tahun 2026.....	24
Tabel 3.5	Realisasi Capaian Kinerja Pelayanan Sesuai SPM RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 .....	25
Tabel 3.6	Indikator Pelayanan Rumah Sakit Secara Umum .....	29
Tabel 3.7	Indikator Nilai Kepuasan Masyarakat .....	30

Tabel 3.8	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan .....	31
Tabel 3.9	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024 .....	33
Tabel 3.10	Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	35
Tabel 3.11	Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..	37
Tabel 3.12	Pertumbuhan Pendapatan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2024 .....	38
Tabel 3.13	Pembiayaan/Anggaran Belanja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2024 .....	39
Tabel 3.14	Cost Recovery Parsial RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 .....	40
Tabel 3.15	Cost Recovery Total RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Cascading Pohon Kinerja Renstra PD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 – 2026 .....	3
Gambar 1.2.	Struktur Organisasi UPTD RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan .....	5
Gambar 1.3.	Komposisi Tenaga Berdasarkan Kelompok Jabatan di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 .....	6
Gambar 1.4.	Komposisi Tenaga Berdasarkan Status Ketenagaan di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 .....	8
Gambar 2.1.	Tampilan Aplikasi E-Sakip Reviu .....	20
Gambar 2.2.	Tampilan Aplikasi E-Kinerja .....	21
Gambar 2.3.	Tampilan Aplikasi SIPD RI .....	22
Gambar 2.4.	Tampilan Aplikasi SIMRS .....	23
Gambar 2.5.	Tampilan Aplikasi E-BLUD .....	23
Gambar 2.6.	Tampilan Aplikasi Sicek Akip .....	24
Gambar 3.1.	Konsideran Keputusan Menteri Kesehatan Tentang RSUD Siti Fatimah sebagai RS Pendidikan Utama .....	30
Gambar 3.2.	Sertifikat RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan Terakreditasi A .....	31
Gambar 3.3.	Grafik Pertumbuhan Pendapatan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2024 .....	38
Gambar 3.4.	Grafik Pembiayaan/Anggaran Belanja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 - 2024 .....	39
Gambar 3.5.	Juara I Lomba Kebersihan dan Keindahan dalam rangka Hari Jadi Provinsi Sumatera Selatan ke-78 Tahun 2024 .....	41
Gambar 3.6.	Pelaksanaan P3DN Kategori Belanja Katalog Terbesar Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 .....	41
Gambar 3.7.	Penghargaan sebagai Rumah Sakit Rujukan pada Penyelenggaraan Embarkasi/Debarkasi Haji Tahun 2024 M / 1445 H, Agustus 2024	42
Gambar 3.8.	Peringkat V, kategori A “Memuaskan” Atas hasil auditi Sistem Kearsipan Internal Terhadap Organisasi Perangkat Daerah (OPD), September 2024 .....	42
Gambar 3.9.	Sertifikat atas keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu	

Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan ketentuan dalam  
Undang-Undang 24 Tahun 2011 .....43

Gambar 3.10. Penghargaan sebagai Instansi Pemungut dan Penyetor pajak  
terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dari Kantor Pelayanan Pajak  
Pratama Palembang Ilir Barat .....43

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 berisi Pengukuran Kinerja Sasaran sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2024 – 2026, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kinerja Tahunan dan ditetapkan dalam penetapan kinerja. Pengukuran kinerja yang diperoleh menunjukkan tingkat keberhasilan/kegagalan yang dicapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good governance), mendorong peningkatan pelayanan publik mencegah praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas terhadap masyarakat dan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, bahwa RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa output maupun outcome.

Semoga LKjIP RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 dapat memberi manfaat, sebagai bahan evaluasi dalam perbaikan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja pada masa berikutnya, menjadi acuan bagi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan untuk lebih kreatif dan produktif dalam memberikan pelayanannya kepada publik, serta memberikan kontribusi bagi pencapaian Gubernur Sumatera Selatan yang tertuang pada RPD Provinsi Sumatera Selatan periode 2024 - 2026.

Palembang, Januari 2025

Direktur RSUD Siti Fatimah  
Provinsi Sumatera Selatan,



dr. SYAMSUDDIN ISAAC S.M. Sp. OG, MARS  
PEMBINA TK. I / IV.B

NIP. 19831201 201001 1 014

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah di Indonesia.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang.

RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang pelaksanaannya sesuai amanat Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 28 tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, yaitu pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan BLUD pada batas-batas tertentu yang dapat dikecualikan dari ketentuan yang berlaku umum yang bertujuan untuk :

1. meningkatkan kualitas pelayanan publik;
2. meningkatkan kinerja keuangan; dan
3. meningkatkan kinerja manfaat.

RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan adalah "Menjadi Rumah Sakit Umum Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Pendidikan yang Mampu Mewujudkan Pelayanan yang Bermutu, Profesional, Efisien dengan Standar Pelayanan Kelas Dunia", yang akan dicapai dengan Misi : 1. Menyelenggarakan Pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, dan efisien, serta menjadi rumah sakit

rujukan utama dengan standar internasional; 2. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan yang berkarakter, kompeten, dan professional; 3. Memperluas jejaring kemitraan untuk meningkatkan kinerja Rumah Sakit; 4. Menyelenggarakan Tata Kelola Rumah Sakit yang Akuntabel.

## **1.2 Mandat Kinerja dan Struktur Organisasi**

### **Mandat Kinerja**

RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan rumusan Visi dan telah diterjemahkan kedalam tujuan dan sasaran jangka menengah, maka dirumuskan Cascading Kinerja pada pohon Kinerja Renstra RSUD Siti Fatimah provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 – 2026.

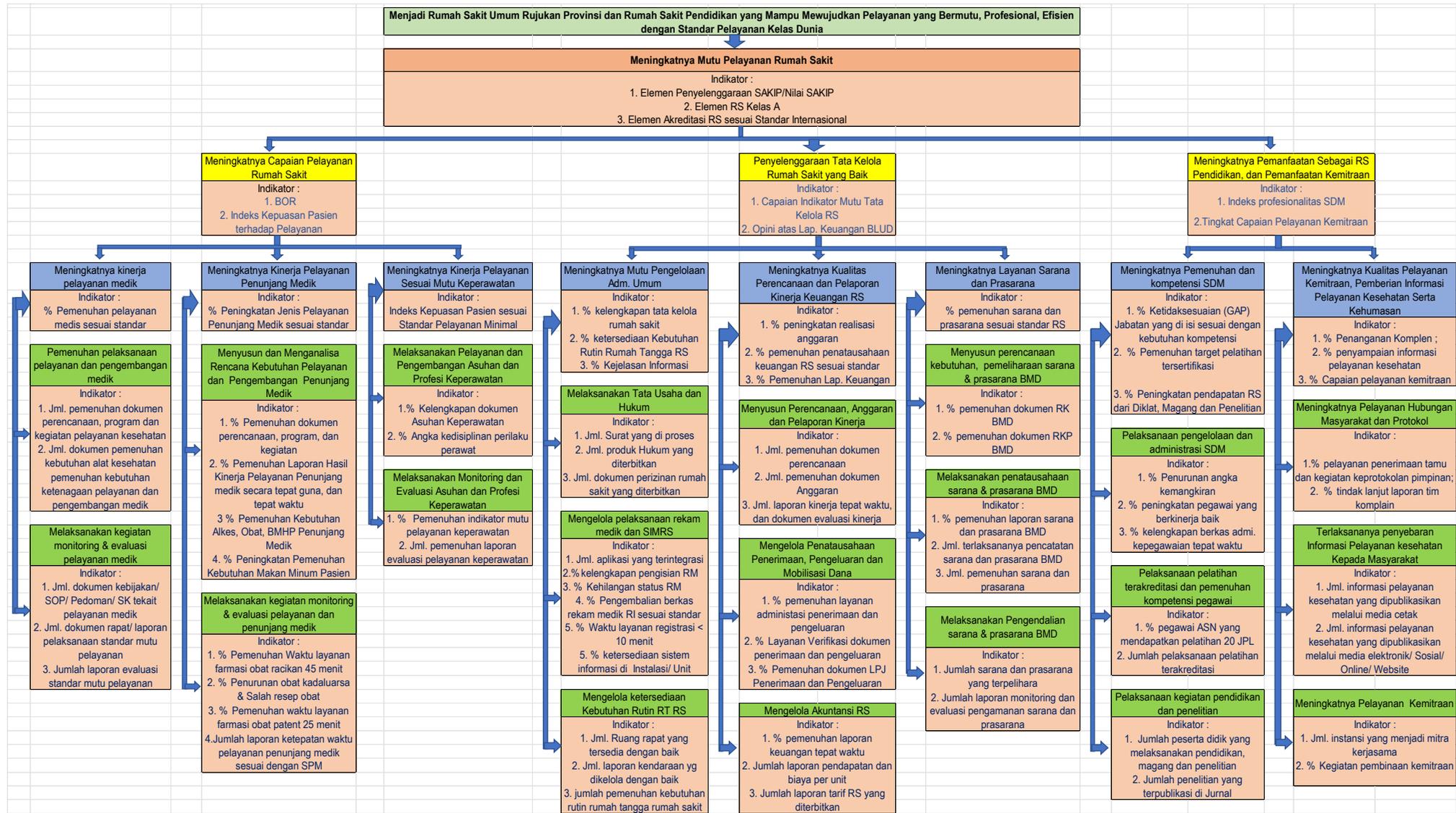
Pada cascading kinerja tersebut, dimulai dari visi, misi, tujuan , sasaran, outcome dan output serta indikatornya masing – masing. Adapun susunan cascading RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Eselon II
  - a. Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit
2. Eselon III
  - a. Eselon III a
    - 1) Meningkatnya Capaian Pelayanan Rumah Sakit
    - 2) Penyelenggaraan Tata Kelola Rumah Sakit yang Baik
    - 3) Meningkatnya Pemanfaatan sebagai RS Pendidikan, dan Pemanfaatan Kemitraan
  - b. Eselon III b
    - 1) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Medik
    - 2) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Penunjang Medik
    - 3) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sesuai Mutu Keperawatan
    - 4) Meningkatnya Mutu Pengelolaan Administrasi Umum
    - 5) Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja Keuangan Rumah Sakit
    - 6) Meningkatnya Layanan Sarana dan Prasarana
    - 7) Meningkatnya Pemenuhan dan Kompetensi SDM
    - 8) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kemitraan, Pemberian Informasi Pelayanan Kesehatan serta Kehumasan
3. Eselon IV
  - a. Pemenuhan Pelaksanaan Pelayanan dan Pengembangan Medik

- b. Melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Medik
- c. Menyusun dan Menganalisa Rencana Kebutuhan Pelayanan dan Pengembangan Penunjang Medik
- d. Melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelayanan dan Penunjang Medik
- e. Melaksanakan Pelayanan dan Pengembangan Asuhan dan Profesi Keperawatan
- f. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Asuhan dan Profesi Keperawatan
- g. Melaksanakan Tata Usaha dan Hukum
- h. Mengelola Pelaksanaan Rekam Medik dan SIMRS
- i. Mengelola Ketersediaan Kebutuhan Rutin Rumah Tangga RS
- j. Menyusun Perencanaan, Anggaran dan Pelaporan Kinerja
- k. Mengelola Penatausahaan Penerimaan, Pengeluaran dan Mobilisasi Dana
- l. Mengelola Akuntansi RS
- m. Menyusun Perencanaan Kebutuhan, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana BMD
- n. Melaksanakan Penatausahaan sarana dan Prasarana BMD
- o. Melaksanakan Pengendalian Sarana dan Prasarana BMD
- p. Pelaksanaan Pengelolaan dan Administrasi SDM
- q. Pelaksanaan Pelatihan Terakreditasi dan Pemenuhan Kompetensi Pegawai
- r. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan dan Penelitian
- s. Meningkatkan Pelayanan Hubungan Masyarakat dan Protokol
- t. Terlaksananya penyebaran Informasi Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat
- u. Meningkatkan Pelayanan Kemitraan

Cascading RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tertera pada Gambar dibawah ini :

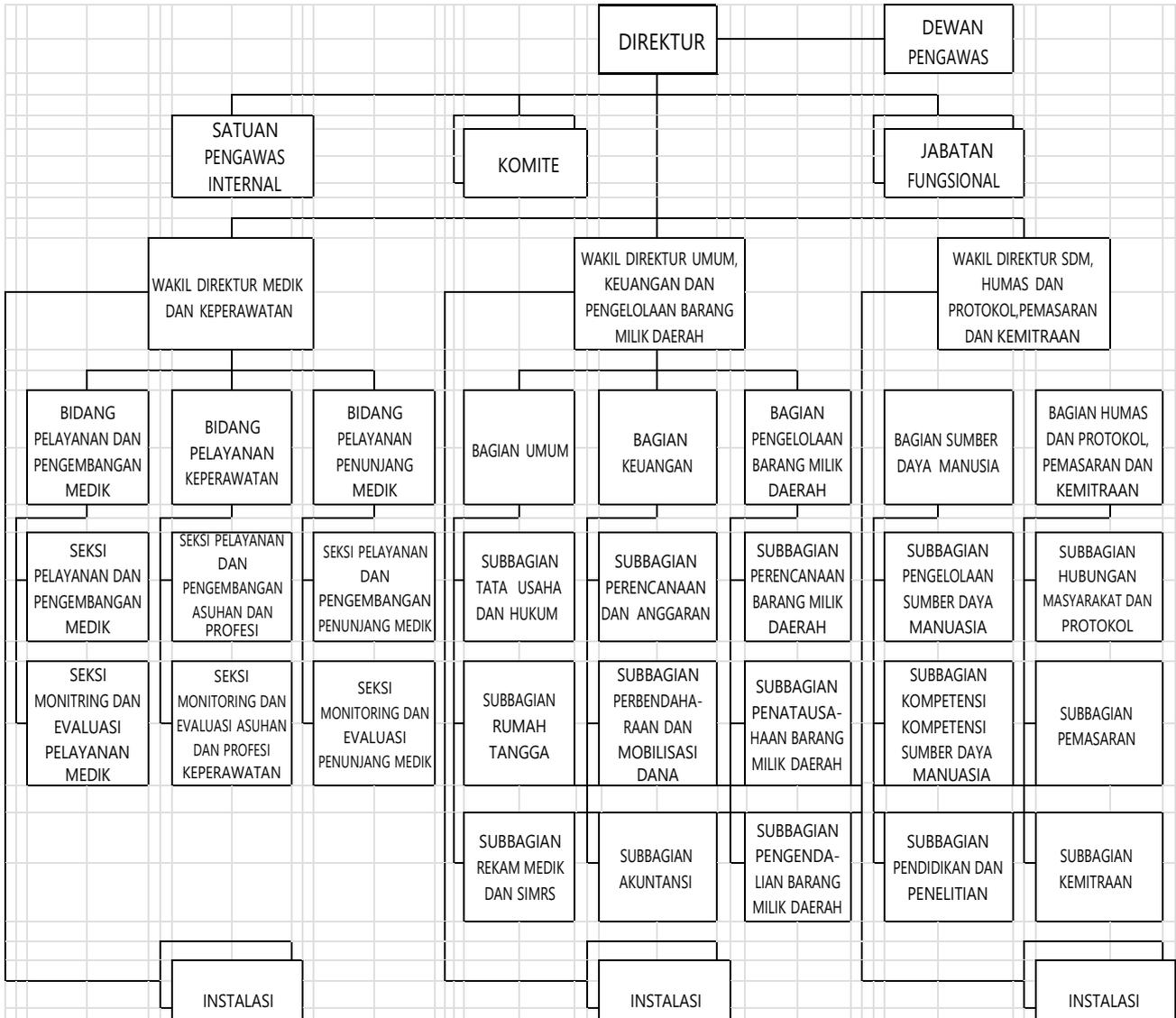
Gambar 1.1 Cascading Pohon Kinerja Renstra PD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 – 2026



### Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 14 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, sesuai gambar sebagai berikut :

Gambar 1.2 Struktur Organisasi UPTD RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan



### 1.3 Isu-Isu Strategis

Pada Tahun 2024 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan masih dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan dibidang kesehatan, sebagai berikut :

1. Kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat dan canggih mendorong masyarakat menuntut ketersediaan akses informasi pelayanan kesehatan melalui sistem informasi manajemen yang cepat dan akurat;

2. Penetapan – penetapan rumah sakit sebagai jejaring rujukan pelayanan jantung, stroke/Neurologi, kanker, uronefro dan KIA ;
3. Pemberlakuan kelas standar rawat inap (KRIS) pada pelayanan pasien jaminan kesehatan nasional;
4. Belum cukupnya rasio tenaga medis spesialisistik dan sub spesialisistik dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien ;
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang berkualitas berbasis teknologi canggih;
6. Tingginya kesadaran masyarakat tentang akses dan system pelayanan kesehatan yang cepat, mudah, terjangkau dan transparan.

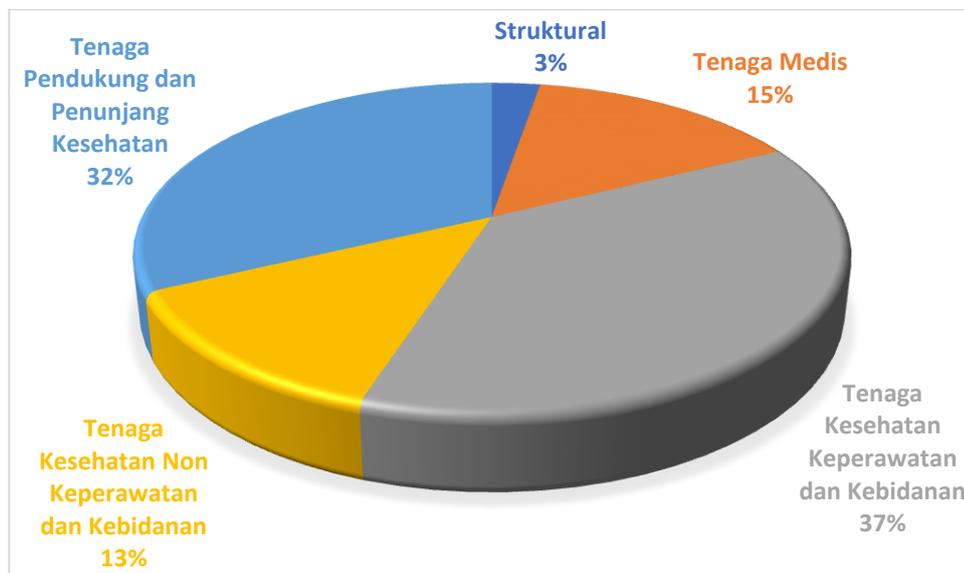
#### 1.4 Dukungan SDM, Sarana Prasarana, dan Anggaran

##### Dukungan SDM

Seluruh sumber daya yang ada di rumah sakit diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Rumah sakit saat ini memiliki 1209 orang tenaga tetap yang terdiri dari :

- 1) 32 orang Pejabat Struktural;
- 2) 181 orang tenaga medis (Dokter dan Dokter Gigi);
- 3) 452 orang tenaga kesehatan keperawatan dan Kebidanan;
- 4) 156 orang tenaga Non Keperawatan dan Kebidanan (Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Gizi, Keterampilan Fisik, Keterampilan Medis, Bio Medika, Kesehatan Tradisional, dan Kesehatan Lainnya); dan
- 5) 388 orang tenaga pendukung atau penunjang Kesehatan.

Gambar 1.3 Komposisi Tenaga Berdasarkan Kelompok Jabatan di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024



Pengelola seluruh sumber daya manusia yang ada di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Profil ketenagakerjaan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Profil Ketenagakerjaan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan  
Tahun 2024

NO	Jenis Ketenagakerjaan	STATUS KETENAGAAN				
		PNS/ CPNS	PPPK	Kontrak APBD	Kontrak BLUD	Jml
1	Pejabat Struktural	32	0	0	0	32
<b>A. Tenaga Medis</b>						
1	Dokter Umum	50	0	10	12	72
2	Dokter Gigi	3	0	2	0	5
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	5	0	1	1	7
4	Dokter Spesialis Anak	2	0	1	0	3
5	Dokter Spesialis Bedah	2	0	0	2	4
6	Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	1	0	1	6	8
7	Dokter Spesialis Anatesiologi	1	0	2	1	4
8	Dokter Spesialis Radiologi	2	0	2	0	4
9	Dokter Spesialis Patologi Klinik	0	0	2	0	2
10	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	3	0	0	1	4
11	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	0	0	2	1	3
12	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik	0	0	0	0	0
13	Dokter Spesialis Mata	3	0	0	0	3
14	Dokter Spesialis THT	1	0	1	3	5
15	Dokter Spesialis Syaraf	2	0	2	1	5
16	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	0	0	0	1	1
17	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	0	1	0	2
19	Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	0	0	0	2	2
20	Dokter Spesialis Paru	0	0	2	0	2
21	Dokter Spesialis Orthopedi	0	0	0	4	4
22	Dokter Spesialis Urologi	0	0	1	1	2
23	Dokter Sepesialis Bedah Syaraf	0	0	0	3	3
24	Dokter Spesialis Bedah Plastik	0	0	1	1	2
25	Dokters Spesialis Kedokteran Forensik	0	0	0	0	0
26	Dokter Spesialis Bedah Digestif	0	0	0	2	2
27	Dokter Spesialis BTKV	0	0	4	0	4
28	Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga	0	0	0	1	1
29	Dokter Sub Spesialis Bedah	1	0	0	0	1
30	Dokter Sub Spesialis Penyakit Dalam	2	0	5	3	10
31	Dokter Sub Spesialis THT.KL	0	0	0	1	1
32	Dokter Sub Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif	0	0	1	0	1
33	Dokter Sub Spesialis Obstetri dan Ginekologi	1	0	3	0	4
34	Dokter Sub Spesialis Obstetri dan Ginekologi Sosial	0	0	0	1	1
35	Dokter Sub Spesialis Anak	2	0	2	1	5
36	Dokter Gigi Sub Spesialis Radiologi Kedokteran Gigi	0	0	0	1	1
37	Dokter Sub Spesialis Bedah Plastik	0	0	0	0	0
38	Dokter Spesialis Bedah Mulut	0	0	0	0	0
39	Dokter Spesialis Konservasi /	0	0	0	0	0
40	Dokter Spesialis Orthodonti	1	0	0	0	1
41	Dokter Spesialis Syaraf Neurointervensi	0	0	1	1	2
<b>TOTAL TENAGA MEDIS</b>		<b>83</b>	<b>0</b>	<b>47</b>	<b>51</b>	<b>181</b>

**B. Tenaga Kesehatan Keperawatan dan Kebidanan**

1	Perawat Ners	9	62	41	20	132
2	Perawat D3	109	69	45	23	246
3	Perawat Gigi	3	1	0	0	4
4	Perawat HD	4	1	2	0	7
5	Bidan	17	18	23	0	58
6	Tenaga Keperawatan Lainnya	2	0	2	1	5
<b>TOTAL PERAWAT DAN BIDAN</b>		<b>144</b>	<b>151</b>	<b>113</b>	<b>44</b>	<b>452</b>

**C. Tenaga Kesehatan Non Keperawatan dan Kebidanan**

1	Apoteker	3	14	2	0	19
2	Tenaga Teknik Kefarmasian	14	14	1	0	29
3	Analisis Kesehatan	4	12	10	0	26
4	Fisioterapi	1	4	0	0	5
5	Nutrisi	7	7	1	0	15
6	Radiografer	6	8	6	0	20
7	Sanitarian	3	4	1	0	8
8	Perekam Medis	2	8	1	0	11
9	Penata Anastesi	0	4	1	2	7
10	Elektromedik	0	0	1	2	3
11	Teknisi IPAL	0	1	0	0	1
12	Fisikawan Medis	0	0	0	1	1
13	Psikologi klinis	1	0	1	0	2
14	Terapis Wicara	1	0	1	0	2
15	Okupasi Terapis	0	1	1	0	2
16	Refraksionis	0	1	0	0	1
17	Petugas Pemulasaran Jenazah	0	0	4	0	4
<b>TOTAL NAKES NON PERAWAT DAN BIDAN</b>		<b>42</b>	<b>78</b>	<b>31</b>	<b>5</b>	<b>156</b>

**D. Tenaga Pendukung dan Penunjang Kesehatan**

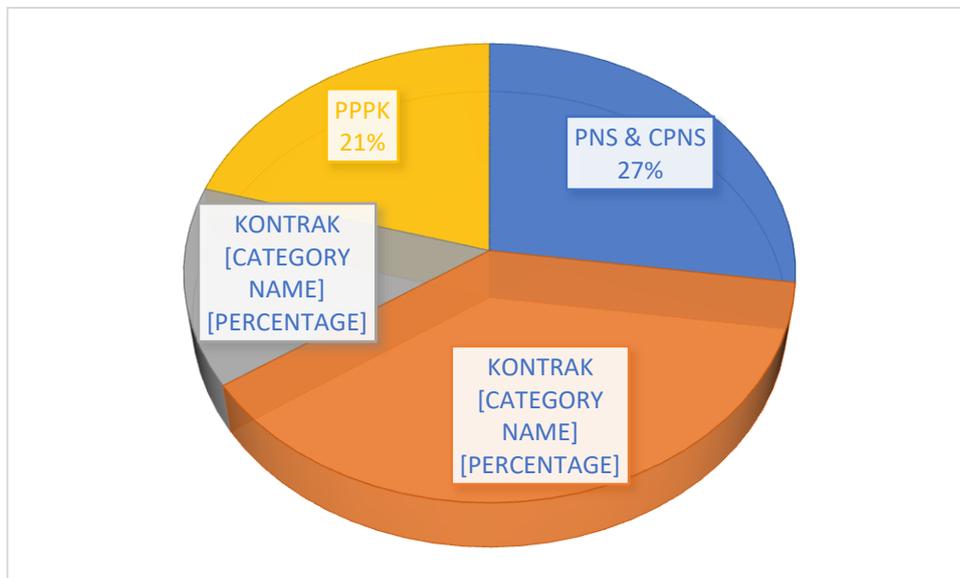
1	TU dan Manajemen	28	18	163	30	239
2	Personal Care	0	1	2	1	4
3	Staf Pendaftaran	0	0	12	7	19
4	Kasir	0	0	12	1	13
5	Sopir	0	0	10	0	10
6	HST	0	0	35	2	37
7	Pramubakti	0	0	21	21	42
8	Pramusaji	0	0	6	4	10
9	Koki	0	0	1	1	2
10	Asisten koki	0	0	10	2	12
<b>TOTAL T. PENDUKUNG DAN PENUNJANG</b>		<b>28</b>	<b>19</b>	<b>272</b>	<b>69</b>	<b>388</b>

Jumlah tenaga RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2024 sebanyak 1209 orang tenaga tetap berdasarkan status ketenagaan terdiri dari :

- 1) 329 tenaga PNS/CPNS (27%);
- 2) 248 tenaga PPPK (21%);
- 3) 463 tenaga Kontrak APBD (38%); dan
- 4) 169 tenaga Kontrak BLUD (14%).

Hai ini mengalami kenaikan dari Triwulan III Tahun 2024 sebanyak 1.129 orang (naik 6.62%).

Gambar 1.4 Komposisi Tenaga Berdasarkan Status Ketenagaan di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024



### Sarana Prasarana

RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan memiliki 1 (satu) gedung pelayanan dan 1 (satu) gedung dalam proses pengerjaan dilengkapi dengan fasilitas berstandar antara lain lift, terdapat alat pemadam kebakaran, jalur evakuasi darurat, jaringan data terkoneksi, dan indikator kebakaran/asap, serta didukung oleh inventarisasi sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 445/084/KPTS/RSUDSF/2024 tanggal 4 Oktober 2024 tentang Kapasitas Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan, bahwa kapasitas tempat tidur sebagai berikut :

Tabel 1.2 Kapasitas Tempat Tidur RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Paviliun/ Lantai

No.	Posisi	Triwulan IV Tahun 2024						Keterangan Ruangan
		Jumlah Kamar			Jumlah TT			
		Wing A	Wing B	Total	Wing A	Wing B	Total	
1	Paviliun Leanpuri/Lt.9	5	7	12	5	7	12	Rawat Inap VVIP
2	Paviliun Az Zahra/Lt.8	10	14	24	16	28	44	Wing A, 4 VIP, 12 RI medikal bedah Kls 1 Wing B, RI medikal bedah Kls 1
3	Paviliun Cendana/Lt.7	10	14	24	20	28	48	Rawat Inap Kelas 1 medikal bedah : laki2 (Wing A), perempuan (Wing B)
4	Paviliun Meranti/Lt.6	5	7	12	28	25	53	Wing A : Infeksi Tekanan Negatif Wing B : RI medikal bedah kelas 3
5	Paviliun Akasia/Lt.5	3	7	10	12	35	47	Rawat Inap medikal bedah : kelas 2 (wing A), Kelas 3 (Wing B)
6	Paviliun Cemara/Lt.4	8	11	19	19	27	46	Wing A : Rawat Inap

								Kebidanan
								Wing B : Rawat Inap Anak
7	Lantai 3 (Intensive)			1			6	ICU
				2			2	ICU Isolasi
	Lantai 3 (Intensive Lainnya)			1			6	PICU
				2			2	PICU Isolasi
				1			6	NICU
				1			1	NICU Isolasi
				1			10	Special Care Nursery (SCN)/HCU Neo
				1			1	Special Care Nursery (SCN)/Isolasi
	Jumlah			10			34	
8	Lantai 2 (Intensive)			1			5	ICCU
				2			2	ICCU Isolasi
	Lantai 2 (Intensive Lainnya)			1			9	HCU
				2			2	HCU Isolasi
Jumlah			6			18		
9	Lantai 1 (IGD)			4			4	ICU IGD
<b>JUMLAH</b>				121			306	

Tabel 1.3 Kapasitas Tempat Tidur RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Kelas

Kelas	VVIP	VIP	1	2	3	Non Kls	Total
Jumlah TT	12	4	95	26	85	84	306

Dalam memberikan pelayanannya, berbagai peralatan medis yang dimiliki RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan sudah sangat memadai. Jumlah peralatan kedokteran dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih secara bertahap akan semakin lengkap. RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan telah memiliki peralatan canggih yang menjadi tren kebutuhan Masyarakat.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah peralatan medis dimiliki oleh RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4 Alat Kesehatan dan Alat Kedokteran RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah	Nilai Perolehan
1	Alat Kesehatan dan Alat Kedokteran	3.301 Unit	Rp. 464.847.884.203,01

### Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2024 didukung pembiayaan menurut sumbernya terdiri dari anggaran subsidi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (APBD) dan anggaran Fungsional (BLUD). Program dan Kegiatan untuk RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 4 (empat) Program dan 14 (empat belas) Kegiatan, yaitu :

Tabel 1.5 Program dan Kegiatan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan  
Tahun Anggaran 2024

Nama Program dan Kegiatan		Sumber Dana
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Dana Transfer, BLUD</b>
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dana Transfer
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dana Transfer
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Dana Transfer
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Dana Transfer
5	Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Dana Transfer
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dana Transfer
7	Pemeliharaan BMD penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Dana Transfer
8	Peningkatan Pelayanan BLUD	BLUD
<b>II</b>	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>PAD, Dana Transfer</b>
9	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	PAD, Dana Transfer
10	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	PAD, Dana Transfer
<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>Dana Transfer</b>
11	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	Dana Transfer
12	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Dana Transfer
<b>IV</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan</b>	<b>PAD</b>
13	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	PAD
14	Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi KIE Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi	PAD

Sumber : APBD Perubahan

## 1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Mandat Kinerja dan Struktur Organisasi
- 1.3 Isu-Isu Strategis
- 1.4 Dukungan SDM, Sarana Prasarana serta Program dan Kegiatan
- 1.5 Sistematika Penulisan
- 1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024
- 1.7 Langkah Perbaikan atas Rekomendasi LKjIP Tahun 2023

### BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 2.1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja OPD
- 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan
- 2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024
- 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

## 2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Akuntabilitas Kinerja Organisasi

#### 3.2 Realisasi Anggaran

#### 3.3 Penghargaan

### BAB IV PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

#### 4.2 Saran

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## 1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP Perangkat Daerah Tahun 2024 RS. Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 700/83/ITDAPROV.III/2024, bahwa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 yang merupakan hasil evaluasi APIP atas implementasi SAKIP Tahun 2023 memperoleh nilai total sebesar 70,04 kategori "BB". Rincian hasil penilaian setiap komponen evaluasi sebagai berikut :

Tabel 1.6 Rincian Hasil Penilaian AKIP RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 atas Implementasi SAKIP 2023

No.	Komponen Penilaian	Bobot Komponen	Total Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	23,67
2	Pengukuran Kinerja	30	17,38
3	Pelaporan Kinerja	15	10,24
4	Evaluasi Kinerja Internal	25	18,73
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>100</b>	<b>70,04</b>

Selanjutnya, terdapat rekomendasi kepada Direktur RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan beserta jajaran, dan telah ditindaklanjuti sebagai berikut:

Tabel 1.7 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP

No.	Rekomendasi	Penjelasan Tindak Lanjut
1	Melakukan penyempurnaan keselarasan pada dokumen perencanaan perangkat daerah (IKU, Renstra, renja, PK)	Dilakukan penyesuaian dalam LKjIP hasil evaluasi ( revisi Matriks Renstra)
2	Melakukan pengukuran/ perhitungan target per tahun berbasis data yang memadai, argument dan perhitungan yang logis pada masing-masing indikator kinerja	Membuat penyesuaian Rencana Aksi kinerja dengan Sasaran, Indikator Kinerja, Program dan Kegiatan Perangkat Daerah (dilengkapi keterangan data yang memadai, argumen dan perhitungan yang logis pada masing2 indikator

3	Agar dapat mengupload atau mempublikasikan dokumen tepat waktu	Mengupload dokumen perencanaan SAKIP di website RSUD Siti Fatimah (Renstra BLUD 2023 - 2027, Renstra PD 2024 - 2026, Renja 2023, Renja 2024, Renja 2025 IKU, PK, Laporan Kinerja Tw. I, Laporan Kinerja Tw. 2, LKjIP hasil Evaluasi) link bukti upload : <a href="https://rsud.sumselprov.go.id/info/pelayanan-publik-rsud-siti-fatimah">https://rsud.sumselprov.go.id/info/pelayanan-publik-rsud-siti-fatimah</a> dan akan dipublikasikan ke website Kominfo
4	Melakukan penyempurnaan penjabaran keselarasan ( <i>cascade down</i> ) kinerja mulai dari indikator kinerja di level eselon II, eselon III, eselon IV dan sampai ke perjanjian individu pegawai	Dilakukan rapat dalam rangka persiapan penyempurnaan penjabaran keselarasan ( <i>cascade down</i> ) kinerja mulai dari indikator kinerja di level eselon II, eselon III, eselon IV dan sampai ke perjanjian individu pegawai
5	Pengumpulan data kinerja agar memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi)	Pengumpulan data memanfaatkan Google drive <a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/17IjTNkqfcF1MakFziQIW5HZKhVzcUrhPHU8PILZ_TeU/edit?usp=drive_link">https://docs.google.com/spreadsheets/d/17IjTNkqfcF1MakFziQIW5HZKhVzcUrhPHU8PILZ_TeU/edit?usp=drive_link</a>
6	Melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang dan berkala serta dimanfaatkan sebagai dasar penilaian kinerja dan pengambilan keputusan	Dilakukan pengukuran kinerja secara berjenjang dan berkala (mingguan) oleh Bagian SDM (Surat edaran tentang Ekin)
7	Menyusun rencana aksi kinerja ( <i>action plan</i> ) kinerja yang memuat target pada sasaran dan indikator kinerja, program, dan kegiatan perangkat daerah	Membuat penyandingan Rencana Aksi kinerja dengan Sasaran, Indikator Kinerja, Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
8	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi kinerja secara berjenjang dan berkala untuk perbaikan dan peningkatan kinerja	Monitoring dan Evaluasi terhadap rencana aksi kinerja telah dilakukan triwulanan dan disajikan dalam laporan kinerja per Triwulan, serta melaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi
9	Hasil pengukuran capaian kinerja agar dimanfaatkan sebagai dasar pemberian <i>reward</i> bagi pegawai yang berkinerja baik dan <i>punishment</i> bagi pegawai yang berkinerja dibawah standar yang ditetapkan	Hasil pengukuran capaian kinerja dimanfaatkan sebagai dasar pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi pegawai pada pembayaran TPP dan Jasa Pelayanan
10	Agar melakukan review laporan kinerja (LKjIP) tahun yang akan datang kepada Inspektorat Daerah (APIP) sebelum dilakukan evaluasi AKIP	Menyiapkan schedule review laporan kinerja (LKjIP) tahun yang akan datang kepada Inspektorat Daerah (APIP) sebelum dilakukan evaluasi AKIP di minggu pertama bulan Januari 2025

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja OPD

Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 5 Tahun 2023 merupakan penjabaran visi dan misi kepala daerah.

Untuk mendukung visi pembangunan Jangka Panjang dan Jangka Menengah “Sumatera Selatan Sejahtera, Unggul dan Terdepan”, misi ke-3 “mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas”, tujuan strategis nomor 3 “Meningkatkan perluasan akses dan kesempatan terhadap pelayanan pendidikan dan kesehatan”, pada sasaran 3.a “Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat”, maka RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan telah menyusun dokumen Rencana Strategis Tahun 2024-2026 sebagai acuan dan pedoman bagi seluruh jajaran RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dalam menunaikan tugas, pokok dan fungsi, serta pencapaian visi dan misi yang berkesinambungan.

Dalam RPD Tahun 2024 – 2026, target indikator kinerja sasaran “Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat”, sebagai berikut :

Tabel 2.1 target indikator kinerja sasaran RPD Tahun 2024 – 2026 “Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat”

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal 2022	Target			Kondisi Akhir
					2024	2025	2026	
Meningkatkan perluasan akses dan kesempatan terhadap pelayanan pendidikan dan kesehatan	Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup	Tahun	70,32	70,66	70,86	71,07	71,07

*Sumber : RPD 2024-2026. Diolah*

Selanjutnya sasaran strategis RPD Tahun 2024 – 2026 “Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat” menjadi tujuan pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 – 2026, sasaran 1.2 “Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan” dengan target indikator-indikator sebagai berikut :

Tabel 2.2 target indikator kinerja sasaran Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2024 – 2026 “Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan”

Tujuan	Sasaran	Indikator		Target		
				2024	2025	2026
Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat	1.2 Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	1	% Fasyankes terakreditasi	90	100	100
		2	% RS Provinsi yang terakreditasi	100	100	100
		3	% Fasyankes memiliki SDM kesehatan sesuai standar	100	100	100
		4	% fasyankes memiliki sarana dan prasarana sesuai standar	90	95	100
		5	% ketersediaan obat dan vaksin sesuai kebutuhan	100	100	100
		6	% Fasilitas pelayanan kefarmasian yang melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standar	75	77	80
		7	% Sarana distribusi farmasi yang dibina	80	85	90
		8	% Rumah Sakit yang terakreditasi	90	95	100
		9	% Rumah Sakit yang memiliki sarana dan prasana sesuai standar	95	95	95
		10	% Sarana penyalur alkes yang memenuhi syarat CDKAB	35	40	45
		11	Rasio daya tampung RS Rujukan	0,102	0,103	0,104
		12	% Sarana penyalur alkes yang memenuhi syarat CPKAB	50	80	100
		13	% RS yang menyelenggarakan Layanan Ponak	40	41	42
		14	% Kab/Kota dengan ketersediaan obat esensial	85	85	85

Sumber : Renstra Dinas Kesehatan Prov. Sumsel 2024-2026. Diolah

Untuk mendukung tercapainya sasaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada sasaran 1.2 “Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan”, maka RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan menetapkan tujuan dan sasaran dengan indikator-indikator sebagai berikut :

Tabel 2.3 Tujuan dan Sasaran Renstra PD RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran		Satuan	Target			
					2024	2025	2026	
Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan		1	BOR	%	60-85	60-85	60-85	
		2	AVLOS	hari	6-9	6-9	6-9	
		3	TOI	hari	1-3	1-3	1-3	
		4	BTO	kali	40-50	40-50	40-50	
		5	NDR	%o	<25	<25	<25	
		6	GDR	%o	<45	<45	<45	
	1	Meningkatnya akuntabilitas dan tata kelola RS	1	Nilai SAKIP	Nilai	70	73	75
	2	Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan kesehatan	2	Elemen akreditasi sesuai standar Internasional	%	20	40	60
			3	Elemen RS Kelas A	%	25	75	A
	3	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan, dan pemanfaatan kemitraan	4	Tingkat akreditasi RS Pendidikan	Predikat	Utama	Utama	Utama
			5	Tingkat akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan	Predikat	A	A	A

Sumber : Renstra RSUD Siti Fatimah Prov. Sumsel 2024-2026. Diolah

## 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah khususnya Bidang Kesehatan, maka dirumuskan strategi dan arah kebijakan Renstra RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026. Strategi dan Arah Kebijakan merupakan panduan dalam menentukan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit dalam masa Renstra. Berdasarkan strategi dan arah kebijakan tersebut ditentukan program, kegiatan, dan sub kegiatan.

Rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yaitu :

Tabel 2.4 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Renstra PD RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit	1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata Kelola RS	1. Peningkatan kualitas perencanaan dan evaluasi, perbendaharaan dan akuntansi	1. Menyusun Perencanaan, Anggaran dan Pelaporan Kinerja
			2. Mengelola Administasi Keuangan RS
		2. Peningkatan pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	1. Melaksanakan pelayanan Adminstrasi Umum RS
			2. Menyediakan pelayanan jasa penunjang RS
			3. Menyelenggarakan system informasi kesehatan secara terintegrasi
		3. Peningkatan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang operasional RS	1. Memenuhi Kebutuhan sarana dan prasarana penunjang Operasional RS sesuai standar
	2. Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang operasional RS		
	2. Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan Kesehatan	1. Peningkatan pemenuhan standar pelayanan kesehatan	1. Peningkatan pemenuhan standar akreditasi RS
			2. Pengembangan Kawasan gedung dan pelayanan unggulan
		2. Peningkatan Mutu Asuhan Keperawatan	1. Inventarisasi dan pemetaan kelengkapan persyaratan menjadi Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Pendidikan sesuai standar
2. Melaksanakan survei kepuasan pelanggan			
3. Peningkatan Kinerja Pelayanan Penunjang Medik		1. Penyediaan obat, BMHP, obat buffer stock dan obat program sesuai dengan kebutuhan program layanan	
		2. Melaksanakan layanan penunjang medik	
3. Meningkatnya	1. Meningkatnya	1. Menyusun perencanaan	

	Pemanfaatan Sebagai RS Pendidikan, dan Pemanfaatan Kemitraan	Pemenuhan dan kompetensi SDM	kebutuhan SDM Kesehatan
			2. Melaksanakan pemenuhan dan peningkatan kompetensi SDM
			3. Pengembangan mutu dan kompetensi teknis SDM Kesehatan
		2. Meningkatnya Pelayanan Humas, Protokol, Pemasaran dan kemitraan	1. Melaksanakan advokasi, pemberdayaan, kemitraan, dan peningkatan Peran serta masyarakat
			2. Mengembangkan dan melaksanakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat

### 2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024

Pada Tahun 2024 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan 4 Program, dan 14 Kegiatan dengan indikator-indikator sebagai berikut :

Tabel 2.5 Target Capaian Kinerja Sasaran/Program

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator		Satuan	Target	
		Sasaran/Sasaran/Program/Kegiatan	Sasaran/Sasaran/Program/Kegiatan			
Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan		1	BOR	%	60-85	
		2	AVLOS	hari	6-9	
		3	TOI	hari	1-3	
		4	BTO	kali	40-50	
		5	NDR	%	<25	
		6	GDR	%	<45	
	1	Meningkatnya akuntabilitas dan tata kelola RS	1	Nilai SAKIP	Predikat	70
	1.1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.1	Opini Atas Laporan Keuangan BLUD	Predikat	WTP
	1.1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.1.1	Jumlah Dokumen Perencanaan, Anggaran, dan Evaluasi Kinerja	Dokumen	17
	1.1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.1.2	% Realisasi terhadap Anggaran	%	95
	1.1.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1.1.3	% SDM Kesehatan dan Non Kesehatan terlatih	%	50
	1.1.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.1.4	Jumlah Paket Penyediaan Administrasi Umum	Paket	24
	1.1.5	Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.1.5	Jumlah Dokumen Perencanaan BMD	Dokumen	2
	1.1.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.1.6	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang	Laporan	48
1.1.7	Pemeliharaan BMD penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.1.7	Jumlah Unit BMD yang dipelihara	Unit	37	
1.1.8	Peningkatan Pelayanan BLUD	1.1.8	Persentase CRR	%	25	

2	Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan kesehatan	1	Elemen akreditasi sesuai standar Internasional	%	25
		2	Elemen RS Kelas A	%	25
2.1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	2.1	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal	%	80
2.1.1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	2.1.1	% Pemenuhan Sarana dan Prasarana sesuai Standar Rumah Sakit	%	89
2.1.2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	2.1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	80
3	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan, dan pemanfaatan kemitraan	4	Tingkat akreditasi RS Pendidikan	Predikat	Utama
		5	Tingkat akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan	Predikat	A
3.1	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	3.1	Indeks Profesionalitas ASN	Predikat	Sedang
3.1.1	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	3.1.1	% Ketidakesesuaian (GAP) Jabatan yang diisi sesuai dengan Kebutuhan Kompetensi	%	5
3.1.2	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	3.1.2	% Pemenuhan Target Pelatihan Tersertifikasi	%	100
3.2	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	3.2	% Capaian Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	%	100
3.2.1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	3.2.1	Jumlah instansi yang menjadi mitra kerjasama	Dokumen	100
3.2.2	Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi KIE Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi	3.2.2	Jumlah informasi pelayanan kesehatan yang dipublikasikan melalui media elektronik/ sosial/ Online/ Website	Dokumen	600

## 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review instansi pemerintah yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan

indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima Amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi Amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun – tahun sebelumnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, Direktur RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan telah melaksanakan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Sumatera Selatan untuk mewujudkan target kinerja sesuai tabel berikut :

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2024
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata kelola RS	1.	Nilai SAKIP	70
2.	Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan Kesehatan	2.	elemen akreditasi sesuai Standar Internasional	20%
		3.	elemen RS Kelas A	25%
3	Meningkatnya Pemanfaatan Sebagai RS Pendidikan, dan Pemanfaatan Kemitraan	4.	Tingkat akreditasi RS Pendidikan	Utama
		5.	Tingkat Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan bidang Kesehatan	A

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 Akuntabilitas Kinerja Organisasi**

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Dalam rangka menyampaikan kepada publik tentang pelaksanaan kinerja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government) maka perlu menerapkan sistem pertanggungjawaban kinerja yang tepat, jelas dan terukur. Bab ini akan diuraikan Capaian Kinerja RSUD Siti Fatimah Tahun 2024 dan Realisasi Anggaran sebagai suatu wujud pertanggungjawaban yang komprehensif atas pelaksanaan seluruh tugas dan kegiatan yang dilaksanakan.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Siti Fatimah dengan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 dan Rencana Strategis RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026, terdapat 3 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2024 yaitu :

1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata Kelola RS  
Indikator capaian Sasaran Strategis 1 adalah Nilai SAKIP dengan Target 70.
2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan kesehatan.  
Indikator capaian Sasaran Strategis 2 yaitu :
  - a) Elemen akreditasi sesuai Standar Internasional dengan Target 20%.
  - b) Elemen RS Kelas A dengan Target 25%.
3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan dan pemanfaatan kemitraan.  
Indikator capaian Sasaran Strategis 3 yaitu
  - a) Elemen akreditasi RS Pendidikan dengan Target "Utama"
  - b) Tingkat akreditasi institusi penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan dengan Target "A".

#### **3.2 Analisis Capaian Kinerja**

##### **1. Perbandingan antara target sasaran kinerja dan realisasi sasaran kinerja Tahun 2024**

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
1.	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata kelola RS	Nilai Sakip	70	70,04	100,06	Sangat Baik
		Meningkatnya Standarisasi Mutu pelayanan Kesehatan	Elemen Akreditasi Sesuai Standar Internasional	20%	10,00%	50,00	Kurang
			Elemen RS Kelas A	25%	26,92%	107,68	Sangat Baik
		Meningkatnya Pemanfaatan sebagai RS Pendidikan dan Pemanfaatan Kemitraan	Elemen Akreditasi RS Pendidikan	Utama	Utama	Utama	Baik
			Tingkat Akreditasi Institusi Penyelenggaraa n Pelatihan Bidang Kesehatan	A	A	A	Baik

Capaian indikator pada sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata kelola RS maka indikator yang diukur adalah Nilai SAKIP. Berdasarkan hasil evaluasi APIP atas Implementasi SAKIP Tahun 2023 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan memperoleh nilai total sebesar 70,04 kategori "BB" dimana dengan target 70 sehingga Capaian kinerja tercapai 100,06%. Dimana komponen penilaian SAKIP terdiri dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja. Berikut disajikan pada Tabel Rincian hasil penilaian setiap komponen evaluasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rincian Hasil Penilaian Setiap Komponen Evaluasi RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No	Komponen Penilaian	Bobot Komponen	Total Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	23,67
2	Pengukuran Kinerja	30	17,38
3	Pelaporan Kinerja	15	10,24
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	18,73
<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>		<b>100</b>	<b>70,04</b>

Capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya Standarisasi Mutu pelayanan Kesehatan maka indikator yang diukur adalah:

- a. Elemen akreditasi sesuai Standar Internasional dengan Target tahun 2024 sebesar 20%, mampu mencapai realisasi 10%, sehingga menghasilkan persentase capaian 50,00%.
- b. Elemen RS Kelas A dengan Target tahun 2024 sebesar 25%, mampu mencapai realisasi 26,92%, sehingga menghasilkan persentase capaian 107,68%.

Capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya Pemanfaatan Sebagai RS Pendidikan, dan Pemanfaatan Kemitraan maka indikator yang diukur adalah:

- a. Tingkat Akreditasi RS Pendidikan Target Utama, mampu mencapai realisasi mempertahankan di predikat Utama, sehingga menghasilkan persentase capaian 100,00%. terpenuhi target predikat utama berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1565/2022 tentang Penetapan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan sebagai RS Pendidikan Utama untuk Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- b. Tingkat Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan Target Predikat A, mampu mencapai realisasi mempertahankan predikat A sehingga menghasilkan persentase capaian 100,00%.

Terpenuhi target predikat utama berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1565/2022 tentang Penetapan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan sebagai RS Pendidikan Utama untuk Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

## 2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	Nilai Sakip	-	-	-	-	-	-	70	70,04	100,06
2	Meningkatnya Standarisasi Mutu pelayanan Kesehatan	Elemen Akreditasi Sesuai Standar Internasional	-	-	-	10%	5,26%	52,60	20%	10%	50
		Elemen RS Kelas A	-	-	-	10%	19,23 %	192,30	25%	26,92 %	107,68
3	Meningkatnya Pemanfaatan sebagai RS Pendidikan dan Pemanfaatan Kemitraan	Elemen Akreditasi RS Pendidikan	Utama	Utama	100	Utama	Utama	100	Utama	Utama	100
		Tingkat Akreditasi Institusi Penyelenggara n Pelatihan Bidang Kesehatan	A	A	100	A	A	100	A	A	100

Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Tata Kelola RS dengan indikator Penilaian SAKIP, pada tahun 2022 dan 2023 belum bisa

menampilkan perbandingan capaian kinerja. Pada tahun 2023 RSUD Siti Fatimah telah memiliki Renstra BLUD dikarenakan pada tahun 2021 sudah UOBK dan syaratnya harus memiliki Renstra Sedangkan pada Tahun 2024 Realisasi Penilaian SAKIP 70,04 dari target yang ditentukan 70 atau capaian 100,06%.

Sasaran strategis Meningkatnya Standarisasi Mutu Pelayanan Kesehatan dengan dua indikator yaitu :

- a. Elemen akreditasi sesuai standar internasional, pada tahun 2022 akreditasi RS mendapatkan predikat Paripurna. Pada tahun 2023 penilaian akreditasi RS sesuai standar internasional hanya mencapai 5,26% (1 elemen tercapai dari total 20 elemen) sedangkan pada Tahun 2024 sebesar 10,00% dari target 20% atau hanya 2 elemen yang tercapai dari 20 elemen, dimana pada standar pelayanan nasional dari KARS dengan kriteria Paripurna Bintang Lima.
- b. Elemen RS kelas A, pada Tahun 2022 RSUD Siti fatimah Pada Tahun 2023 elemen RS Kelas A terealisasi 19,23%( 5 elemen tercapai dari 26 elemen) sedangkan pada tahun 2024 sebesar 26,92%, sehingga menghasilkan persentase capaian 107,68%, dimana pada saat ini RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan menjadi RS Kelas B.

Sasaran strategis Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS pendidikan, dan pemanfaatan kemitraan dengan dua indikator yaitu :

- a. Indikator tingkat akreditasi RS Pendidikan. Sesuai target, penetapan RS Pendidikan Utama untuk Fakultas Kedokteran UNSRI berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1565/2022 tentang Penetapan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan sebagai RS Pendidikan Utama untuk Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dengan demikian, tingkat akreditasi RS Pendidikan Utama diraih sejak tahun 2022 (berlaku seumur hidup)
- b. Indikator tingkat akreditasi institusi penyelenggara pelatihan bidang Kesehatan. Sesuai target berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor : HK.02.02/F/3096/2022 tentang RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan dengan predikat A sejak tahun 2022 (berlaku sampai dengan tahun 2027).

### **3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2024 Terhadap target Akhir 2026

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target Akhir 2026	Capaian %	Tingkat Kemajuan
	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan					
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata kelola RS	Nilai Sakip	70,04	75,00	96	Meningkat
2	Meningkatnya Standarisasi Mutu pelayanan Kesehatan	Elemen Akreditasi Sesuai Standar Internasional	10,00%	75%	13.3	Meningkat
		Elemen RS Kelas A	26,92%	100%	26.92	Meningkat
3	Meningkatnya Pemanfaatan sebagai RS Pendidikan dan Pemanfaatan Kemitraan	Elemen Akreditasi RS Pendidikan	Utama	Utama	100	Memper- tahankan
		Tingkat Akreditasi Institusi Penyelenggaraan Pelatihan Bidang Kesehatan	A	A	100	Memper- tahankan

Realisasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata kelola RS RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan sampai tahun 2024 dibandingkan dengan target Rencana Strategis yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSUD Siti Fatimah ditargetkan optimis meningkat. Pada tahun 2024 mentarget penilaian SAKIP 70 dan realisasi 70,04. Target akhir 2026 sebesar 75,00.

Realisasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan kesehatan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 2 (dua) indikator sebagai berikut :

- a. Indikator elemen akreditasi sesuai Standar Internasional, sampai tahun 2026 ditargetkan melaju pesat yang dimana untuk indikator Elemen akreditasi sesuai Standar Internasional ditargetkan 75%.
- b. indikator elemen RS Kelas A, sampai tahun 2026 ditargetkan telah menjadi RS kelas A mencapai 100% dimana saat ini merupakan RS kelas B.

Sasaran strategis Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS pendidikan, dan pemanfaatan kemitraan dari kedua indikator diatas ditahun 2024 dan ditarget akhir 2026 RSUD Siti Fatimah bertekad tetap mempertahankan target dengan predikat utama untuk indikator elemen akreditasi RS Pendidikan dan predikat A untuk indikator tingkat akreditasi institusi penyelenggaraan pelatihan bidan kesehatan. Dalam langkah menuju target akhir Renstra, RSUD Siti Fatimah akan melakukan upaya dalam membenahi setiap masalah yang terjadi dalam

pemenuhan target dan capaian agar dapat mempertahankan predikat yang telah diperoleh

#### 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pengukuran kinerja juga dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja dengan standar nasional.

##### a. Sasaran 1, Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata kelola RS

Capaian kinerja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan apabila dibandingkan dengan standar nasional tidak bisa diperbandingkan sedangkan kalau untuk dibandingkan dengan instansi sejenis yang setara/ sekelas juga tidak bisa karena setiap Rumah Sakit mempunyai indikator yang berbeda dalam mengukur capaian program masing – masing.

##### b. Sasaran 2, Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan kesehatan

Membandingkan realisasi kinerja sasaran meningkatnya standarisasi mutu pelayanan dengan standar nasional di setiap unit pelayanan RS didukung oleh kinerja pelayanan rumah sakit.

Kinerja pelayanan rumah sakit dapat dilihat dari beberapa Indikator pelayanan rumah sakit , yaitu :

##### (1) Indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

Tabel 3.5. Realisasi capaian kinerja pelayanan sesuai SPM RSUD Siti Fatimah  
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No.	Indikator	Standar	Realisasi 2024	Ket	PIC
<b>A</b>	<b>Pelayanan Gawat Darurat</b>				
1	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	100%	MS	Ka. IGD
2	Jam buka pelayanan gawat darurat 24 jam	100%	100%	MS	
3	Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	100%	25%	BMS	
4	Waktu tanggap pelayanan dokter ≤ 3 menit	100%	100%	MS	
5	Pelayanan kamar operasi cito 24 jam	100%	100%	MS	Ka. IBS
6	Pemberi pelayanan ahli pada pasien kegawatdaruratan ≤ 30 menit	100%	100%	MS	Ka. IGD
7	Ketersediaan 1 Tim Penanggulangan Bencana	100%	Blm ada	-	Wadir Pelayanan
8	Kematian pasien ≤ 24 Jam	≤ 2 Perseribu	0,043	BMS	Ka. IGD
9	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	MS	Ka. Bag. Keuangan
10	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	86,18	MS	Ketua Komite Mutu
<b>B</b>	<b>Pelayanan Rawat Jalan</b>				
1	Pemberi pelayanan di poliklinik dokter spesialis	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Rawat Jalan
2	Ketersediaan pelayanan rawat jalan	100%	100%	MS	
3	Ketersediaan pelayanan rawat jalan sub spesialis bedah	100%	100%	MS	
4	Ketersediaan pelayanan rawat jalan sub spesialis anak	100%	100%	MS	
5	Ketersediaan pelayanan rawat jalan sub spesialis obsgyn	100%	100%	MS	
6	Ketersediaan pelayanan rawat jalan sub spesialis penyakit dalam	100%	100%	MS	
7	Buka pelayanan sesuai ketentuan: senin - jumat pukul (08.00 pagi - 19.00 WIB, Sabtu pukul (08.00 - 12.00 WIB)	100%	100%	MS	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan  
Tahun 2024

8	Waktu tunggu di rawat jalan ≤ 60 menit	100%	90%	BMS	
9	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	100%	MS	
10a.	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan Mikroskopis TB	≥ 60 %	100%	MS	
b.	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rawat Jalan	≥ 60 %	100%	MS	
<b>C</b>	<b>Pelayanan Gigi Mulut</b>				
1	Pemberi pelayanan gigi mulut: dokter gigi, Perawat D3 Gigi	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Gigi Mulut
2	Ketersediaan pelayanan spesialisik gigi mulut	100%	100%	BMS	
3	Waktu tunggu pelayanan gigi mulut ≤ 30 menit	100%	80%	MS	
4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	100%	MS	Ketua Komite Mutu
<b>D</b>	<b>Pelayanan Rawat Inap</b>				
1	Pemberi pelayanan di rawat inap : dr. Spesialis, Perawat Min. D3	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Rawat Inap
2	Dokter ahli penanggungjawab pasien rawat inap	100%	100%	MS	
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap	100%	100%	MS	
4	Jam visite dokter spesialis sesuai jam dinas	100%	100%	MS	
5	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5%	0%	MS	Ketua Komite PPI
6	Kejadian infeksi nosokomial	≤ 1,5 <sup>0/100</sup>	0,01 <sup>0/100</sup>	MS	
a	Phlebitis	1 <sup>0/100</sup>	0,05 <sup>0/100</sup>	MS	
b	Infeksi Aliran Darah Primer (IADP)	3,50 <sup>0/100</sup>	0 <sup>0/100</sup>	MS	
c	ISK (Infeksi Saluran Kemih)	4,70 <sup>0/100</sup>	0 <sup>0/100</sup>	MS	
d	VAP (Ventilator Acquired Pneumonia)	5,80 <sup>0/100</sup>	0 <sup>0/100</sup>	MS	
e	HAP (Hospital Acquired Pneumonia)	1 <sup>0/100</sup>	0 <sup>0/100</sup>	MS	
7	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/ kematian	100%	100%	MS	Instalasi K3 / Komite mutu
8	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24%	0,09%	MS	Ka. Instalasi Rawat Inap
9	Kejadian pasien pulang atas permintaan sendiri	≤ 5%	2%	MS	
10	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	92,40%	MS	Ketua Komite Mutu
11a	Penegakan diagnosis TB melalui pemerikasan mikroskopis TB	≥ 60 %	100%	MS	Ka. Instalasi Rawat Inap
11b	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rawat Inap	≥ 60 %	100%	MS	
<b>E</b>	<b>Pelayanan Bedah</b>				
1	Waktu tunggu operasi efektif	≤ 2 hari	1 Hari	MS	Ka. Instalasi Bedah Sentral
2	Kejadian kematian di meja operasi(Death On Table)	≤1%	0%	MS	
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	MS	
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	MS	
5	Tidak adanya kejadian operasi salah tindakan pada operasi	100%	100%	MS	
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/ lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Bedah Sentral
7	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan endotracheal tube	≤ 6%	0%	MS	Ka. Instalasi Anestesi
<b>F.</b>	<b>Pelayanan Persalinan, perinatologi dan KB</b>				
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan	a. Pendarahan ≤ 1%	0%	MS	Ka. Kamar Bersalin
		b.pre-eklampsia ≤ 30%	0%	MS	
		c. sepsis ≤ 0,2%	0%	MS	
2	Pemberi pelayanan persalinan normal Dokter Sp. OG dan Bidan yang sudah terlatih APN	100%	100%	MS	
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit Dokter Sp. OG, dr. Sp.A dan Bidan yang terlatih	100%	100%	MS	
4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi Dokter Sp. OG, dr. Sp.A dan dr. Sp. An	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Bedah Sentral
5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	≥ 100%	100%	MS	Ka. Instalasi NICU
6	Pertolongan persalinan melalui seksio Caesaria	≤ 20%	14,6%	MS	Ka. Kamar Bersalin
7	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	91,3%	MS	Ketua Komite Mutu

8	Persentase pelayanan KB mantap	100%	Tidak ada	-	Ka. Bid. Pelayanan
<b>G</b>	<b>Pelayanan Rawat Intensif</b>				
1	Rata - rata pasien yang kembali keperawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 1%	0.01%	MS	Ka. Instalasi Intensif
2	Pemberi pelayanan Unit Intensif :				
	a). Dr. Sp.An, Dr. Sp sesuai dengan kasus yang ditangani	100%	100%	MS	
	b). 100% Perawat Min. D3 dengan sertifikat perawat mahir, ICU, setara (D4)	100%	100%	MS	
<b>H</b>	<b>Pelayanan Jantung Terpadu Tingkat Awal</b>				
1	Tersedia pelayanan jantung non invasif	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Kateterisasi Jantung
2	Tersedia pelayanan jantung invasif non bedah	100%	100%	MS	
3	Tersedia pelayanan jantung invasif bedah	100%	100%	MS	
4	Ketersediaan pelayanan kegawatdaruratan jantung diinstalasi gawat darurat	100%	100%	MS	
5	Pemberi pelayanan jantung dokter dan perawat yang kompeten	100%	100%	MS	
6	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	85%	MS	Ketua Komite Mutu
<b>I.</b>	<b>Pelayanan Radiologi</b>				
1	Waktu tunggu hasil pelayanan foto ≤ 3 Jam	100%	92,66%	BMS	Ka. Instalasi Radiologi
2	Waktu tunggu pelayanan USG ≤ 2 hari	100%	100%	MS	
3	Waktu tunggu pelayanan CT Scan ≤ 2 hari	100%	86%	BMS	
4	Waktu tunggu pelayanan MRI ≤ 2 Hari	100%	89%	BMS	
5	Pelaksanaan ekspertisi oleh Sp. Radiologi	100%	100%	MS	
6	Tersedia jenis pelayanan radiodiagnostik	100%	81,2%	BMS	
7	Tersedia jenis pelayanan radiotherapy	100%	0%(belum beroperasi)		
8	Tidak terjadinya kegagalan pelayanan rontgen	≥ 98%	99%	MS	
9	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	93%	MS	Ketua Komite Mutu
<b>J.</b>	<b>Pelayanan Hemodialisa</b>				
1	Waktu tunggu pelayanan Hemodialisa ≤ 2 Jam	100%	95%	BMS	Ka. Instalasi Hemodialisa
2	Pelaksanaan ekspertisi & tenaga perawat terlatih	100%	100%	MS	
3	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	98%	MS	Ketua Komite Mutu
<b>K.</b>	<b>Pelayanan Endoscopy</b>				
1	Waktu tunggu pelayanan Endoscopy ≤ 2 hari	100%	0% (belum beroperasi)	-	Ka. Instalasi Rawat Jalan
2	Pelaksanaan ekspertisi Sp.PD atau Endoskopist & tenaga terlatih	100%	0% (belum beroperasi)	-	
3	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	0% (belum beroperasi)	-	Ketua Komite Mutu
<b>L.</b>	<b>Pelayanan Laboratorium Unit Patologi Klinik (PK)</b>				
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium kimia darah dan darah rutin ≤ 140 menit	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Patologi Klinik
2	Pelaksana ekspertisi Sp.PK	100%	100%	MS	
3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Patologi Klinik
4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	86.18%	MS	Ketua Komite Mutu
5.	Waktu penyampaian nilai kritis < 30 menit	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Patologi Klinik
	<b>Unit Patologi Anatomi (PA)</b>				
1.	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium PA ≤ 7 hari untuk jaringan, < 5 hari untuk citologi	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Patologi Anatomi
2.	Pelaksana Ekspertise Sp.PA	100%	100%	MS	
3.	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil	100%	100%	MS	
<b>M.</b>	<b>Pelayanan Rehabilitasi Medik</b>				
1	Waktu tunggu pelayanan ≤ 30 menit	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Rehabilitasi Medik
2	Jumlah dokter ahli Rehabilitasi Medik 2 orang	100%	100%	MS	
3	Waktu tunggu hasil protesa (kaki palsu) ≤ 2 minggu	100%	0%	BMS	
4	Waktu tunggu hasil orthesa ≤ 2 minggu	100%	0%	BMS	
5	Tersediannya pelayanan prothesa tangan	100%	100%	MS	
6	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik yang direncanakan	≤ 50 %	24,33%	MS	

7	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	MS	
8	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	83%	MS	Ketua Komite Mutu
<b>N.</b>	<b>Pelayanan Farmasi</b>				
	Waktu tunggu pelayanan :				
1	a) Obat Jadi ≤ 5 menit	100%	97,53%	BMS	Ka. Instalasi Farmasi
	b) Obat racikan ≤ 20 menit	100%	100%	MS	
2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	MS	
3	Memberi pelayanan minimal D3 farmasi	100%	100%	MS	
	Ketersediaan :				
	a) Obat generik	≥ 95 %	59,19%	BMS	
	b) Obat sesuai DOEN	≥ 95 %	59,08%	BMS	
	c) Obat paten yang tidak ada generiknya	≤ 10 %	7,20%	MS	
4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	85,18%	MS	Ketua Komite Mutu
5	Penulisan resep sesuai formularium rumah sakit	100%	95,43%	BMS	Ka. Instalasi Farmasi
<b>O.</b>	<b>Pelayanan Gizi</b>				
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada	≥ 80 %	100%	MS	Ka. Instalasi Gizi
2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	16%	MS	Ka. Instalasi Gizi
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Gizi
<b>P.</b>	<b>Pelayanan Bank Darah</b>				
1	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	100%	MS	Ka. Instalasi Patologi Klinik
2	Kejadian reaksi transfusi	≤ 0,01 %	0,02 %	BMS	
3	Waktu tunggu terhadap permintaan darah < 3 jam kecuali donor pengganti	100%	100%	MS	
<b>Q.</b>	<b>Pelayanan keluarga Miskin</b>				
1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke Rumah Sakit pada setiap unit pelayanan	100%	-	-	Ka. Bid. Pelayanan Medis
<b>R.</b>	<b>Pelayanan Rekam Medik</b>				
1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	97.6%	BMS	Ka. Instalasi Rekam Medis
2	Kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas	100%	100%	MS	
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan ≤ 20 menit	100%	95%	MS	
4	Waktu tunggu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap ≤ 15 menit	100%	Tidak ada penilaian	-	
<b>S.</b>	<b>Pelayanan Limbah dan Sanitasi Lingkungan</b>				
1	Kelengkapan administrasi perizinan pengelolaan lingkungan	100%	100%	MS	Ka. IPLS
2	Baku mutu air bersih	100%	100%	MS	
3	Baku mutu limbah cair	100%	100%	MS	
4	Pengelolaan sampah non medis	100%	100%	MS	
5	Pengelolaan sampah medis	100%	100%	MS	
6	Pengendalian vektor dan binatang pengganggu lainnya	100%	91%	BMS	
7	Pemantauan kebersihan ruang bangunan dan halaman	100%	95%	BMS	
<b>T.</b>	<b>Pelayanan Administrasi Manajemen</b>				
1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	-	-	Kabag. Umum
2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	MS	Kabag. SDM & Diklat ( Kasub. PA: Pergub n0. 14 tahun 2020)
3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	98,04%	BMS	Kabag. SDM & Diklat
4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	99,03%	BMS	
5	Karyawan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %	68%	MS	Kasubag. Pengembangan SDM
6	Cost Recorvery	≥ 25 %	38.58%	MS	Kabag Akuntansi & Keuangan
7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	MS	
8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap ≤ 1 Jam	100%	95%	BMS	
9	Ketepatan waktu pemberian imbalan ( insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	MS	
<b>U.</b>	<b>Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah</b>				
1	Waktu pelayanan ambulance / kereta jenazah 24 Jam	100%	100%	MS	Kepala Unit Ambulance
2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance di Rumah Sakit ≤ 30 menit	100%	90%	BMS	
<b>V.</b>	<b>Pelayanan Pemulasaraan Jenazah dan Forensik</b>				

1	Waktu tunggu pelayanan forensik jenazah ≤ 30 menit	100%	Belum ada penilaian	-	Ka. Instalasi Pemulasaraan Jenazah
2	Pelaksanaan ekspertisi dr. Sp. F	100%	Belum ada penilaian	-	
3	Waktu tunggu pelayanan pemulasaran jenazah ≤ 30 menit	100%	100%	MS	
4	Waktu tunggu pelayanan di instalasi kamar jenazah ≤ 1 Jam	100%	Belum ada penilaian	-	
5	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	Belum ada penilaian	-	Ketua Komite Mutu
<b>W.</b>	<b>Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit</b>				
1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan sarana dan prasarana ≤ 20 menit	100%	80%	BMS	Ka. IPSRS
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	80%	BMS	
3	Peralatan medis dan non medis yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi .	100%	80%	BMS	
<b>X.</b>	<b>Pelayanan Laundry</b>				
1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%	MS	Ka Unit Laundry
2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	MS	
<b>Y.</b>	<b>Pencegahan Pengendalian Infeksi</b>				
1	Ada anggota tim PPI yang terlatih	100%	100%	MS	Ketua Komite PPI
2	Tersedia alat pelindungan diri (APD) disetiap Instalasi/ Departemen	100%	100%	MS	
3	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/ HAI (Health Care Associated Infection) di RS (min 1 parameter)	100%	62,50%	BMS	
<b>Z.</b>	<b>Tempat Pendidikan</b>				
1	Pencapaian terhadap target pembelajaran	90%	90%	MS	Kasubag Pengembangan SDM
2	Jumlah peserta didik yang menyelesaikan sampai akhir pembelajaran.	90%	90%	MS	
<b>AA</b>	<b>Tempat Pelatihan</b>				
1	Penyelenggaraan bersertifikat	100%	100%	MS	Kasubag Pengembangan SDM
2	Peserta mendapat sertifikat	100%	100%	MS	
3	Kepuasan peserta pelatihan	80%	80%	MS	
<b>BB</b>	<b>Tempat Penelitian</b>				
1	Pengelolaan terhadap peneliti	90%	100%	MS	Kasubag Pengembangan SDM
2	Pengelolaan terhadap subyek/ obyek penelitian	90%	90%	MS	
3	Kepuasan peneliti	90%	90%	MS	
4	Ketersediaan pendampingan untuk peserta didik D3 dan S1 kesehatan	100%	100%	MS	

(2) indikator mutu pelayanan Rumah Sakit secara umum

Tabel 3.6. Indikator Pelayanan Rumah Sakit Secara Umum

Parameter	Satuan	Standar	Capaian							Trend
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
BOR	%	60-85 %	0.15	26	13	38	69	73	74	Naik
AVLOS	hari	6-9 hari	2	5	5	4	9	4	4	-
TOI	hari	1-3 hari	30	39	40	14	4	2	1	Turun
BTO	kali	40-50 x	0	7	7	16	28	60	67	Naik
NDR	‰	<25 ‰	0	27	31	49	18	28	21	Turun
GDR	‰	<45 ‰	0	47	46	69	46	68	36	Turun

Sumber : Data dari Rekam Medik

Berdasarkan tabel diatas, mendeskripsikan bahwa:

- BOR/prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu, telah mencapai standar pada tahun 2024, dimana tempat tidur terpakai optimal diangka 74%, dari standar 60-85%;
- AVLOS/rata-rata lama rawat seorang pasien, dengan standar 6-9 hari dapat mencapai standar pada tahun 2022, tahun 2024 belum memenuhi standar

kembali, dimana tahun 2024 nilai AVLOS adalah 4 hari;

- (c) TOI/rata-rata hari Dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah terisi kesaat terisi berikutnya dengan standar 1-3 hari, pada tahun 2024 mencapai standar diangka 1 hari;
- (d) BTO/frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, standar 40-50 kali, pada tahun 2024 tidak mencapai standar yaitu 67 kali;
- (e) NDR/angka kematian bersih, dan GDR/angka kematian kotor. Pada tahun 2024 NDR / angka kematian bersih mengalami penurunan sebesar 21% sesuai standar , sedangkan GDR/ angka kematian kotor mengalami penurunan sebesar 36 % sesuai standar .

(3) Indikator Nilai Kepuasan Masyarakat

Tabel 3.7. Indikator Nilai Kepuasan Masyarakat

No.	Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
1	2019	80	84,03	105,03
2	2020	80	83,19	103,98
3	2021	80	81,70	102,12
4	2022	80	88,18	110,22
5	2023	80	88,85	111,06
6	2024	80	85,56	100,66

c. Sasaran 3, Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS pendidikan, dan pemanfaatan kemitraan

Rumah Sakit Pendidikan sebagaimana dimaksud pada PMK-312022 merupakan bagian dari implementasi sistem kesehatan akademis yang terintegrasi untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan melalui pendidikan dan riset di bidang kesehatan. RSUD Siti Fatimah pada Triwulan III Tahun 2024 mempertahankan predikat utama, dengan persentase capaian 100%.

Indikator yang kedua terkait Tingkat akreditasi institusi penyelenggara pelatihan bidang Kesehatan, menurut undang-undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan menyatakan bahwa pelatihan harus memenuhi program pelatihan dan tenaga pelatih yang sesuai dengan standar profesi dan standar kompetensi serta diselenggarakan oleh institusi penyelenggara pelatihan yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Dalam kaitannya dengan akreditasi, PP NO 67 Tahun 2019 tentang pengelolaan tenaga kesehatan yang menyatakan bahwa setiap penyelenggara pelatihan harus terakreditasi dan diselenggarakan oleh institusi yang terakreditasi. Akreditasi yang dimaksud meliputi akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi.

Pada Triwulan III Tahun 2024 RSUD mempertahankan predikat A dengan persentase capaian 100%.

Gambar 3.1. Konsideran Keputusan Menteri Kesehatan Tentang RSUD Siti Fatimah sebagai RS Pendidikan Utama ( Lampiran )



Gambar 3.2. Sertifikat RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan Terakreditasi A



## 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.8. Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
	Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit						
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata kelola RS	Nilai SAKIP	70	70,04	100,06	Keberhasilan : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Tersedianya anggaran yang memadai pendukung pelaksanaan indikator kinerja</li> <li>➢ Dukungan dan komitmen pimpinan mensupport semua kegiatan dalam pencapaian target RS</li> </ul>	
2	Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan kesehatan	1) Elemen akreditasi sesuai Standar Internasional 2) Elemen akreditasi RS Kelas A	20%  25%	10%  26,92%	50%  107,68	Keberhasilan : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Tingginya komitmen pimpinan pihak-pihak terkait;</li> <li>➢ Adanya penambahan anggaran untuk alokasi DAK Fisik Tahun 2024 di SubKegiatan Pengembangan Rumah Sakit;</li> <li>➢ Pengadaan Obat dan BMHP dapat dilaksanakan melalui e-katalog;</li> <li>➢ Pemenuhan kebutuhan yang bersifat sangat mendesak dapat dilakukan melalui pendanaan BLUD</li> </ul> Kegagalan : Perubahan kebijakan dan regulasi mengakibatkan indikator pada sasaran strategis meningkatnya standarisasi mutu pelayanan perlu dikaji ulang	pada Renstra PD 2025 – 2029 akan diusulkan perubahan indikator menjadi nilai Survei Kepuasan Masyarakat
3	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan dan pemanfaatan kemitraan	1) Tingkat akreditasi RS Pendidikan 2) Tingkat institusi penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan	Utama  A	Utama  A	100%  100%	Keberhasilan : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Tingginya komitmen pimpinan pihak-pihak terkait;</li> <li>➢ Tingginya minat pegawai dari luar untuk masuk ke RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan;</li> <li>➢ Peluang yang terbuka untuk melaksanakan kerjasama dengan jejaring RS dalam rangka peningkatan pelayanan. Promosi kesehatan kepada masyarakat terus diupdate melalui media sosial dan media lainnya sehingga RS</li> </ul>	

						sebagai pusat rujukan dapat diketahui secara luas. Kegagalan : ➢ Keterlambatan beberapa kegiatan karena pembayaran yang terhambat akibat penerapan penatausahaan melalui SIPD RI untuk pertama kali; ➢ Kurangnya SDM di layanan KJSU dan KIA terutama pada layanan kanker; ➢ Masih kurangnya ketersediaan dan kesempatan dalam pengembangan ilmubagi SDM terkait kemitraan	➢ Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dalam rangka percepatan pembayaran tagihan;  ➢ Melakukan benchmarking ke RS lain dan berkoordinasi dengan kolegium; ➢ Bimbingan teknis atau in house training secara berkala
--	--	--	--	--	--	--	--

## 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.9 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024

NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tk Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
	Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit							
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata kelola RS	70	70,04	100,06	228.690.000	210.617.152	92,10	7,9
2.	Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan	20%	10%	50%	145.178.466.282	139.862.600.584	96,34	3,66
		25%	26,92%	107,68				
3.	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS pendidikan dan pemanfaatan kemitraan	Utama	Utama	100%	23.956.600.000	22.751.006.200	94,97	5,03
		A	A	100%	468.354.000	271.822.280	58,04	41,96

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Strategis 1 adalah sebesar Rp 210.617.152 atau 92,10% dari total pagu sebesar Rp 228.690.000. Hal ini berarti terdapat efisiensi sumber daya sebesar 7,9% dari pagu yang ditentukan. Analisa program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja.

Pencapaian Sasaran Strategis 1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program dan kegiatan pada tahun 2024 yaitu : Program penunjang urusan pemerintah daerah. Kegiatan pada program ini adalah Perencanaan,

penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan anggaran Rp 228.690.000 dengan realisasi anggaran sebesar 92,10% atau Rp 210.617.152 dengan realisasi fisik 100%.

Pada Sasaran Strategis ke 2 memiliki program yaitu program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi.

1. Kegiatan Rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas kesehatan lainnya adalah fasilitas kesehatan lainnya yang dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan dengan anggaran Rp 5.504.460.000 dengan realisasi anggaran sebesar 53,51% atau Rp 2.945.707.102 dengan realisasi fisik 100%.
2. Kegiatan Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan adalah terpenuhinya alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan sebanyak 17 Unit dengan anggaran sebesar Rp 18.339.832.277 dengan realisasi anggaran sebesar 100% atau Rp 18.339.792.277 dengan realisasi fisik 100%.
3. Kegiatan Pemeliharaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan adalah terpeliharanya alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang sesuai standar dengan anggaran sebesar Rp 5.268.548.000 dengan realisasi anggaran sebesar 98,83% atau Rp 5.206.700.702 dengan realisasi fisik 100%.
4. Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit adalah Meningkatkan kapasitas pelayanan rumah sakit seperti sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk dengan anggaran sebesar Rp 93.061.231.279 dengan realisasi anggaran sebesar 98,09 atau Rp 91.281.905.552 dengan realisasi fisik 100%.

Pada Sasaran Strategis ke 3 memiliki 2 program, yaitu :

1. Program Peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan dengan 2 kegiatan :
  - a. Kegiatan Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP provinsi adalah terlaksananya kegiatan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP provinsi

dengan anggaran sebesar Rp 23.800.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar 95,30% atau Rp 22.680.930.000 dengan realisasi fisik 100%.

- b. Kegiatan Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah provinsi adalah terpenuhinya kegiatan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah provinsi dengan anggaran sebesar Rp 156.600.000 dengan realisasi anggaran sebesar 44,75% atau Rp 70.076.200 dengan realisasi fisik 100%.
2. Program Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan dengan 2 kegiatan :
    - a. Advokasi pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta ,masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah provinsi dengan anggaran sebesar Rp 250.054.000 dengan realisasi anggaran sebesar 65,23% atau Rp 163.122.280 dengan realisasi fisik 100%
    - b. Pelaksanaan komunikasi informasi dan edukasi KIE perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka promotif preventif tingkat daerah provinsi dengan anggaran sebesar Rp 218.300.000 dengan realisasi anggaran sebesar 49,79% atau Rp 108.700.000 dengan realisasi fisik 100%.

**7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja)**

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.10. Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
	Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit						
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata kelola RS	Nilai SAKIP	100,06	Program penunjang Urusan pemerintah Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	92,10	Menunjang
2	Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan	1) Elemen akreditasi sesuai Standar Internasional	50%	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan	Persentase terpenuhinya Fasilitas Pelayanan,	96,34	Menunjang

	kesehatan	2) Elemen akreditasi RS Kelas A	107,68	Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi		
3	Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan dan pemanfaatan kemitraan	1) Tingkat akreditasi RS Pendidikan	100%	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Terlaksananya Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	95,30	Menunjang
					Persentase Terpenuhinya Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	44,75	Menunjang
		2) Tingkat institusi penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan	100%	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Terlaksananya Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	65,23	Menunjang
					Persentase Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi KIE Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi	49,79	Menunjang

Tabel 3.9. menunjukkan bahwa seluruh program kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan menunjang kegiatan sasaran. Pencapaian kinerja program hampir semua tercapai dengan kategori sangat baik, ada satu program yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan yang tercapai dengan kategori cukup.

### 3.3 Realisasi Anggaran

Tabel dibawah ini menguraikan realisasi anggaran yang telah digunakan

untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

Tabel 3.11 Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi Tahun 2024	
				Rp	%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata Kelola RS	Nilai SAKIP	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	183.814.282.695	190.655.169.262	103,72
Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan Kesehatan	Elemen akreditasi sesuai Standar Internasional	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	145.178.466.282	139.862.600.584	96,34
	Elemen RS Kelas A				
Meningkatnya Pemanfaatan Sebagai RS Pendidikan, dan Pemanfaatan Kemitraan	Elemen akreditasi RS Pendidikan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	23.956.600.000	22.751.006.200	94,97
	Tingkat Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan bidang Kesehatan	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	468.354.000	271.822.280	58,04
			353.417.702.977	353.540.598.326	100,03

Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan mampu menjalankan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi dan efektifitas, serta mampu menerapkan manajemen keuangan yang berbasis kinerja.

Berikut ini sumber daya finansial yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatannya dan mengelola keuangan tersebut secara mandiri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan :

### (1) Sumber Pendapatan BLUD

Realisasi pendapatan BLUD RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 sebesar Rp 136.380.548.080,49. Pendapatan tersebut berasal dari berbagai sumber pendapatan yaitu : Jasa Layanan Bidang Kesehatan Rp 130.720.007.551,09, Hasil kerjasama sebesar Rp 661.311.332,00, dan Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah Rp. 4.999.229.197,40. Dibandingkan dengan penerimaan tahun 2022 yang lalu yaitu sebesar Rp. 96.674.738.846,58, maka penerimaan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp. 39.705.809.233,91 (41,07%).

Pola perkembangan pendapatan rumah sakit dapat dilihat bahwa pendapatan rumah sakit sejak tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Profil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12. Pertumbuhan Pendapatan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2024

Tahun	Target	Realisasi		Pertumbuhan %
		Rp	%	
2018	9.095.000.000,00	35.922.674,00	0,39	-
2019	10.831.750.400,00	3.048.318.869,00	28,14	8.385,78
2020	20.941.412.800,00	24.161.267.786,00	115,38	692,61
2021	43.884.329.000,00	69.098.731.465,00	157,46	185,99
2022	54.646.996.750,00	86.792.935.426,95	158,82	25,61
2023	69.279.976.190,00	96.674.738.846,58	139,54	11,39
2024	106.418.337.605,00	136.380.548.080,49	128,16	41,07

Sedangkan pada grafik di bawah ini dapat dilihat bahwa tren pendapatan dari tahun 2018 sampai tahun 2024 cenderung mengalami kenaikan.

Gambar 3.3. Grafik Pertumbuhan Pendapatan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2024



## (2) Sumber Pembiayaan

Dalam pelaksanaan operasionalnya, belanja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan berasal dari berbagai sumber, antara lain berasal dari pendapatan rumah sakit yang dipergunakan langsung (BLUD) dan APBD Provinsi (SKPD) serta berasal dari APBN.

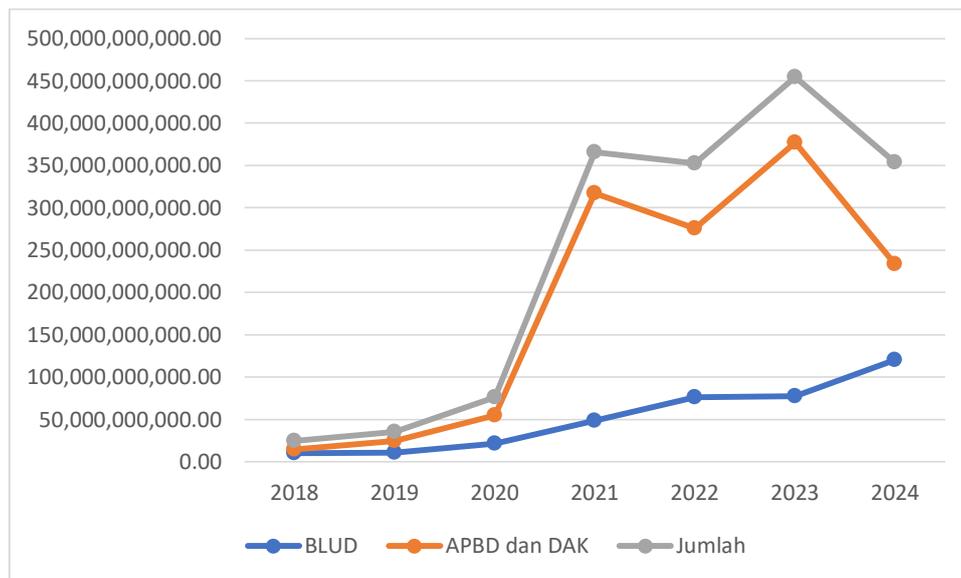
Berikut rincian sumber pembiayaan rumah sakit seperti yang disajikan pada Tabel di bawah ini :

Tabel 3.13 Pembiayaan/Anggaran Belanja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2024

Tahun	Anggaran Belanja			Jumlah
	BLUD	APBD dan DAK	APBN (PEN)	
2018	10.000.000.000,00	14.312.420.072,00	0	24.312.420.072,00
2019	10.841.963.356,00	24.581.556.289,78	0	35.423.519.645,78
2020	21.207.220.024,64	54.773.338.263,63	0	75.980.558.288,27
2021	48.689.160.772,62	317.141.138.664,42	0	365.830.299.437,04
2022	60.575.690.576,16	275.946.239.016,00	15.854.027.273,00	352.375.956.865,16
2023	77.204.712.677,11	377.268.271.742,89	0	454.472.984.420,00
2024	120.000.000.000,00	233.417.702.977,00	0	353.417.702.977,00

Besarnya anggaran belanja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan mulai tahun 2024 terlihat menurun dikarenakan untuk Sub Kegiatan Gaji dan Tunjangan tergabung dalam RKA/DPA Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp 53.776.505.652,81. Secara keseluruhan dari tahun 2018–2024 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, seperti terlihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 3.4. Grafik Pembiayaan/Anggaran Belanja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 - 2024



### (3) Cost Recovery Rate (CRR)

Penerimaan BLUD RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan adalah seluruh pendapatan operasional BLUD (termasuk SiLPA khusus untuk Penerimaan bulan Januari). Pengeluaran BLUD RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan adalah penjumlahan seluruh belanja BLUD meliputi biaya pelayanan, biaya administrasi umum, dan biaya investasi.

Rumus CR Parsial BLUD :

$$\% \text{ CR Parsial BLUD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan BLUD}}{\text{Realisasi Pengeluaran BLUD}} \times 100$$

Tabel 3.14 Cost Recovery Parsial RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan  
Tahun 2024

No.	Bulan	Penerimaan	Pengeluaran	% Cost Recovery
1	Januari	15.118.398.400,94	2.141.644.004,00	705,92
2	Februari	10.545.544.645,83	6.626.453.076,00	159,14
3	Maret	12.121.586.270,06	8.075.951.732,00	150,09
4	April	12.186.995.435,62	6.823.985.028,00	178,59
5	Mei	2.380.120.460,33	9.690.509.203,00	24,56
6	Juni	11.102.482.330,71	9.929.865.883,00	111,81
7	Juli	19.802.362.307,97	9.907.447.999,00	199,87
8	Agustus	11.940.144.753,27	11.500.327.512,00	103,82
9	September	11.065.415.146,22	20.419.552.886,00	54,19
10	Oktober	7.808.223.201,07	7.280.180.397,00	107,25
11	November	12.807.029.199,26	14.103.366.505,00	90,81
12	Desember	9.502.245.929,21	24.965.284.575,00	38,06
JUMLAH		136.380.548.080,49	131.464.568.800,00	<b>103,74</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa Cost Recovery (CR) parsial BLUD tahun 2023 RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan mencapai 103,74% artinya Cost Recovery Rate (CRR) sudah melebihi target SPM dan secara kumulatif mencapai diatas 100%. Maka, secara kumulatif terdapat surplus yang menjadi SiLPA yang merupakan selisih antara realisasi pendapatan dengan realisasi belanja (sebelum dikurangi hutang) sebesar Rp. 18.417.562.352,60.

#### b. Cost Recovery Total

Pendapatan BLUD RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan adalah seluruh pendapatan operasional BLUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan (termasuk penggunaan SiLPA tahun lalu). Belanja adalah penjumlahan seluruh belanja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan (APBD + BLUD) yaitu biaya operasional meliputi biaya pelayanan, biaya administrasi umum, dan biaya investasi.

Rumus CR Total BLUD :

$$\% \text{ CR Total BLUD} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan BLUD}}{\text{Realisasi Belanja (APBD + BLUD)}} \times 100$$

Tabel 3.15 Cost Recovery Total RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No.	Bulan	Pendapatan	Belanja (APBD+BLUD)	% Cost Recovery
1	Januari	15.118.398.400,94	2.141.644.004,00	705,92
2	Februari	10.545.544.645,83	9.659.304.869,00	109,17
3	Maret	12.121.586.270,06	24.510.311.910,00	49,46
4	April	12.186.995.435,62	29.165.443.204,00	41,79
5	Mei	2.380.120.460,33	40.244.217.830,00	5,91
6	Juni	11.102.482.330,71	13.995.352.588,00	79,33
7	Juli	19.802.362.307,97	28.363.232.455,00	69,82
8	Agustus	11.940.144.753,27	38.381.126.858,00	31,11
9	September	11.065.415.146,22	44.702.601.005,00	24,75
10	Oktober	7.808.223.201,07	23.895.775.019,00	32,68
11	November	12.807.029.199,26	37.798.737.546,00	33,88
12	Desember	9.502.245.929,21	60.682.851.038,00	15,66
<b>JUMLAH</b>		<b>136.380.548.080,49</b>	<b>353.540.598.326,00</b>	<b>38,58</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa Cost Recovery (CR) Total RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 mencapai 38,58% artinya Cost Recovery Rate (CRR) telah memenuhi standar sesuai Peraturan Gubernur Nomor 14 Tahun 2018 mengenai Standar Pelayanan Minimal sebesar  $\geq 25\%$ .

### 3.4 Penghargaan

Penghargaan-penghargaan yang diraih oleh RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2024 sebagai berikut :

1. Juara I Lomba Kebersihan dan Keindahan dalam rangka Hari Jadi Provinsi Sumatera Selatan ke-78 Tahun 2024, 30 April 2024

Gambar 3.5 Juara I Lomba Kebersihan dan Keindahan dalam rangka Hari Jadi Provinsi Sumatera Selatan ke-78 Tahun 2024



2. Pelaksanaan P3DN Kategori Belanja Katalog Terbesar Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024, Mei 2024

Gambar 3.6 Pelaksanaan P3DN Kategori Belanja Katalog Terbesar Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024



3. Penghargaan sebagai Rumah Sakit Rujukan pada Penyelenggaraan Embarkasi/Debarkasi Haji Tahun 2024 M / 1445 H, Agustus 2024

Gambar 3.7 Penghargaan sebagai Rumah Sakit Rujukan pada Penyelenggaraan Embarkasi/Debarkasi Haji Tahun 2024 M / 1445 H, Agustus 2024



4. Peringkat V, kategori A "Memuaskan" Atas hasil auditi Sistem Kearsipan Internal Terhadap Organisas Perangkat Daerah (OPD) di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan, September 2024

Gambar 3.8 Peringkat V, kategori A "Memuaskan" Atas hasil auditi Sistem Kearsipan Internal Terhadap Organisas Perangkat Daerah (OPD), September 2024



5. Sertifikat atas keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang 24 Tahun 2011 dari BPJS Kesehatan, Desember 2024

Gambar 3.9 Sertifikat atas keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang 24 Tahun 2011



6. Penghargaan sebagai Instansi Pemungut dan Penyetor pajak terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat, Desember 2024

Gambar 3.10 Penghargaan sebagai Instansi Pemungut dan Penyetor pajak terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Sesuai Peraturan Gubernur Nomor 14 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Pasal 5, bahwa RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan, dan pemulihan Kesehatan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan, melaksanakan upaya rujukan, serta menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian.

Dengan memperhatikan uraian tugas tersebut diatas dan beberapa data yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil berdasarkan capaian indikator-indikator kinerja sasaran strategis. Sehingga secara umum dapat disimpulkan target sasaran yang ditetapkan telah tercapai dengan kategori sangat baik, kecuali indikator elemen akreditasi RS standar internasional.

Hasil Capaian Kinerja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan III Tahun 2024 per sasaran sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata Kelola RS  
Indikator capaian Sasaran Strategis 1 adalah Nilai SAKIP dengan Target 70, dengan realisasi 70,04 atau tercapai 100,06%.
2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan kesehatan.  
Indikator capaian Sasaran Strategis 2 yaitu :
  - a) Elemen akreditasi sesuai Standar Internasional dengan Target Tahun 2024 20 %, realisasi 10% atau tercapai 50,00%.
  - b) Elemen RS Kelas A dengan Target Tahun 2024 25%, realisasi 26,92%, atau tercapai 107,68%.
3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan dan pemanfaatan kemitraan.  
Indikator capaian Sasaran Strategis 3 yaitu
  - a) Elemen akreditasi RS Pendidikan dengan Target "Utama", berlaku seumur hidup.
  - b) Tingkat akreditasi institusi penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan dengan Target "A", realisasi A, berlaku sampai dengan tahun 2027.

#### 4.2 Rekomendasi

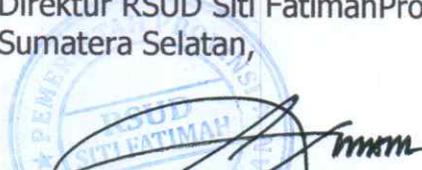
Beberapa rekomendasi berdasarkan capaian diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan sasaran strategis 1 :  
peningkatan capaian CRR total dan CRR parsial rumah sakit.
2. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan sasaran strategis 2 :  
pemenuhan sarana, prasarana, alat kesehatan, dan sumber daya manusia untuk layanan prioritas nasional kanker, jantung, stroke, uronefrologi, kesehatan ibu dan anak (KJSU-KIA).
3. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan sasaran strategis 3 :  
perbaikan kualitas layanan melalui pengukuran indikator standar pelayanan minimal dan pengembangan layanan berbasis kompetensi.

Demikian Laporan Kinerja RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 disusun, sebagai potret yang jelas tentang pelaksanaan Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, beserta serapan anggarannya. Semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk peningkatan kinerja yang akan datang. Terima kasih.

Palembang, Januari 2025

Direktur RSUD Siti Fatimah Provinsi  
Sumatera Selatan,



dr. SYAMSUDDIN ISAAC S.M. Sp. OG,  
MARSPEMBINA TK. I / IV.B  
NIP. 19831201 201001 1 014

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## 1. Perjanjian Kinerja



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Syamsuddin Isaac SM, Sp. OG  
Jabatan : Direktur RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Drs. A. Fatoni, M.Si  
Jabatan : Pj. Gubernur Sumatera Selatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

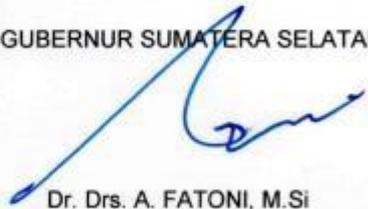
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palembang, 02 Januari 2024

Pihak Kedua,

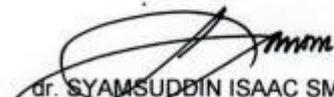
Pj. GUBERNUR SUMATERA SELATAN,



Dr. Drs. A. FATONI, M.Si

Pihak Pertama,

RSUD SITI FATIMAH PROVINSI  
SUMATERA SELATAN,



dr. SYAMSUDDIN ISAAC SM, Sp. OG  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19831201 201001 1 014

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RSUD SITI FATIMAH  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata Kelola RS	1. Nilai SAKIP	70
2.	Meningkatnya standarisasi mutu pelayanan Kesehatan	2. Elemen akreditasi sesuai Standar Internasional	20%
		3. Elemen RS Kelas A	25%
3.	Meningkatnya Pemanfaatan Sebagai RS Pendidikan, dan Pemanfaatan Kemitraan	4. Tingkat Akreditasi RS Pendidikan	Utama
		5. Tingkat Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan bidang Kesehatan	A

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Rp 131,874,183,507	APBD/BLUD/DAK
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 115,820,000,000	APBD/DAK
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp 30,006,600,000	APBD
4.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidangt Kesehatan	Rp 468,354,000	APBD
	<b>TOTAL</b>	Rp 278,169,137,507	

Palembang, 02 Januari 2024

Pj. GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

DIREKTUR RSUD SITI FATIMAH  
PROVINSI SUMATERA SELATAN,

  
Dr. Drs. A. FATONI, M.Si

  
dr. SYAMSUDDIN ISAAC SM, Sp. OG  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19831201 201001 1 014

## 2. Daftar Penghargaan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

No	Nama Penghargaan	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Akreditasi Rumah sakit oleh KARS		✓					
2.	Penghargaan pelayanan publik oleh Kemenpan-RB		✓					
3.	Pemenang kompetensi inovasi pelayanan publik bidang kesehatan Sumatera Selatan			✓				
4.	Terbaik I Kategori ASN Pemerintah Prov Sumsel				✓			
5.	Stan terbaik kategori OPD Infrada				✓			
6.	Penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan sebagai RS Penyelenggara Program Return To Work Terbaik di Wilayah Propinsi Sumatera Selatan				✓			
7.	Stan pelayanan terbaik Sriwijaya Expo					✓		
8.	Stan terbaik kategori OPD Infrada					✓		
9.	Penghargaan percepatan vaksinasi covid-19 (1 januari 2022)					✓		
10.	Penghargaan sebagai mitra PMI Prov.Sumsel (23 Juni 2022)					✓		
11.	Penghargaan stand pelayanan terbaik Sriwijaya Expo 2022 (1 Juli 2022)					✓		
12.	Penghargaan akreditasi rumah sakit paripurna 2022 (28 November 2022)					✓		
13.	RS Pendidikan Utama FK Unsri					✓		
14.	Penghargaan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan (29 desember 2022)					✓		
15.	Penghargaan dari PT Jasa Raharja "The Best Respon Overbooking Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas 2022"					✓		
16.	Penghargaan peran dan partisipasi kegiatan festival literasi					✓		
17.	Juara pertandingan sepakbola RSUD Cup						✓	
18.	Piala Penghargaan pertandingan Sepakbola antar instansi Sebagai Juara Siti Fatimah Cup						✓	
19.	Penghargaan RS Penyelenggara Program Return To Work Prov Sumsel						✓	
20.	Penghargaan dari Kanwil Ditjen Pajak Sumsel dan Kepulauan Babel atas Kontribusi Penerimaan Pajak sehingga Kanwil DJP Sumsel dan Kep Babel mencapai 100%						✓	
21.	Sertifikasi Internasional ISO 27001 : 2022 sistem manajemen keamanan informasi						✓	
22.	Penghargaan sebagai Unit Lokus Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima" pada PEKPPP Tahun 2023						✓	
23.	Penghargaan penerapan sertifikat ISO/IEC 27001 tentang SMKI Pemanfaatan Data Kependudukan.						✓	
24.	Juara Pertama Piala Gubernur Cup Tahun 2023						✓	

25.	Penilaian Kepatuhan RSUD Siti Fatimah oleh Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan mendapatkan hasil Kategori A, Opini Kualitas Tertinggi, Zona Hijau dengan nilai total 92.95%							✓
26.	Juara I Lomba Kebersihan dan Keindahan dalam rangka Hari Jadi Provinsi Sumatera Selatan ke-78 Tahun 2024							✓
27.	Pelaksanaan P3DN Kategori Belanja Katalog Terbesar Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024							✓
28.	Penghargaan sebagai Rumah Sakit Rujukan pada Penyelenggaraan Embarkasi/Debarkasi Haji Tahun 2024 M / 1445 H							✓
29.	Peringkat V, kategori A "Memuaskan" Atas hasil auditi Sistem Kearsipan Internal Terhadap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan							✓
30.	Sertifikat atas keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang 24 Tahun 2011 dari PBJS							✓
31.	Penghargaan sebagai Instansi Pemungut dan Penyetor pajak terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Barat Palembang							✓

3. Perhitungan Capaian Elemen Akreditasi sesuai Standar Internasional RSUD Siti Fatimah provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No.	ELEMEN	CHECKLIST			Jumlah Elemen
		DATA DUKUNG	ada/belum ada	PJ	
1	Persiapan				
	a. Rapat pembentukan Tim Kerja	Notulen Rapat	1	Wadir Medik dan Keperawatan	1
	b. Pelaksanaan Konsultasi Ke Kemenkes	Laporan Hasil	2	Wadir Medik dan Keperawatan	2
	c. tim persiapan akreditasi yang mengacu kepada standar internasional	SK TIM		Wadir Medik dan Keperawatan	3
	d. Rencana Kerja tim	Dokumen Rencana Kerja		Wadir Medik dan Keperawatan	4
2	Elemen Penilaian				
	a. Patient-Centered Standards				
	-1 International Patient Safety Goals (IPSG)			Bidang Pelayanan Medik	5
	-2 Access to Care and Continuity of Care (ACC)			Bidang Keperawatan	6
	-3 Patient and Family Rights (PFR)			Bidang Pelayanan Medik	7
	-4 Assessment of Patients (AOP)			Bidang Pelayanan Medik	8
	-5 Care of Patients (COP)			Bidang Keperawatan	9
	-6 Anesthesia and Surgical Care (ASC)			Bidang Pelayanan Medik	10
	-7 Medication Management and Use (MMU)			Bidang Penunjang Medik	11
	-8 Patient and Family Education (PFE)			Bidang Penunjang Medik	12
	b. Health Care Organization Management Standards				
	-1 Quality Improvement and Patient Safety (QPS)			PMKP	13
	-2 Prevention and Control of Infections (PCI)			Bidang Keperawatan	14
	-3 Governance, Leadership and Direction (GLD)			Bagian Umum	15
	-4 Facility Management and Safety (FMS)			Bagian Umum	16
	-5 Staff Qualifications and Educations (SQE)			Bagian SDM	17
	-6 Management of Information (MOI)			Bagian HPPK	18
	c. Academic Medical Center Hospital Standards				
	-1 Medical Professional Education (MPE)			Bagian SDM	19
	-2 Human Subjects Research Programs (HRP)			Bagian SDM	20
% CAPAIAN (2 dari 20 komponen)					10

4. Perhitungan Capaian Elemen Rumah Sakit Kelas A RSUD Siti Fatimah provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No.	ELEMEN		CHECKLIST			Jumlah Elemen
			DATA DUKUNG	Sesuai/Belum Sesuai	PJ	
1	Pelayanan					
	a.	Pelayanan Gawat Darurat			Bidang Pelayanan Medik	1
	b.	Pelayanan Rawat Jalan			Bidang Pelayanan Medik	2
	c.	Pelayanan Rawat Inap				
		(1) Rawat Inap KRIS			Bidang Keperawatan	3
		(2) Rawat Inap			Bidang Keperawatan	4
	d.	Ruang Intensif			Bidang Keperawatan	5
	e.	Pelayanan Unggulan			Bidang Pelayanan Medik	6
	f.	Tempat Tidur Rawat Inap	SK TT	Sesuai	Bidang Keperawatan	7
2	Penunjang					
	a.	Farmasi			Bidang Penunjang Medik	8
	b.	Radiologi			Bidang Penunjang Medik	9
	c.	Laboratorium			Bidang Penunjang Medik	10
	d.	CSSD (Ruang Sterilisasi)			Bidang Penunjang Medik	11
	e.	Laundry			Bagian Umum	12
	f.	Gizi			Bidang Penunjang Medik	13
	g.	Listrik			Bagian PBMD	14
	h.	Limbah			Bagian PBMD	15
	i.	Aspak			Bagian PBMD	16
3	Sumber Daya Manusia				Bagian SDM	17
4	Manajemen dan Administrasi					
	a.	HBL (Hospital By Laws)	Pergub tentang TKRS	sesuai	Bagian Umum	18
	b.	Struktur Organisasi	Pergub tentang SOTK		Bagian Umum	19
	c.	SK Komite	SK Dir tentang Komite Medik	sesuai	Bagian Umum	20
	d.	SK pengangkatan direktur	SK Gub tentang Pengangkatan Direktur	sesuai	Bagian SDM	21
	e.	Izin (IPAL, Lift, Alat Radiologi dll)	Dokumen perizinan	sesuai	Bagian Umum	22
	f.	SOP manajemen dan klinis	Dokumen SOP		Bagian Umum	23
	g.	SK dan kontrak Tenaga Kesehatan	Dokumen SK dan Kontrak	sesuai	Bagian SDM	24
	h.	Sertifikat Kalibrasi dan Uji alat baru	Dokumen sertifikat kalibrasi dan uji alat baru		Bagian PBMD	25
	i.	Sertifikat tanah	Dokumen Sertifikat Tanah	sesuai	Bagian PBMD	26
% CAPAIAN (7 dari 26)						26,92

5. Rencana Aksi, Realisasi, dan Capaian Perjanjian Kinerja Pejabat Struktural  
RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Penanggung Jawab	Target Kinerja	Realisasi	% Capaian	
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata kelola RS	Nilai SAKIP	Direktur RSUD Siti Fatimah Prov. Sumsel	70	70,04	100,06	
2	Meningkatnya Standarisasi Mutu Pelayanan Kesehatan	Elemen Akreditasi Sesuai Standar Internasional		20%	10%	50,00	
		Elemen RS Kelas A		25%	26,92%	107,68	
3	Meningkatnya Pemanfaatan sebagai RS Pendidikan dan Pemanfaatan Kemitraan	Elemen Akreditasi RS Pendidikan		Utama	Utama	100	
		Tingkat Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan	A	A	100		
1,1	Penyelenggaraan Tata Kelola Rumah Sakit yang Baik	1	Wadir Umum, Keuangan, dan Pengelolaan PBMD	100%	100%	100	
		2		Opini atas Laporan Keuangan	WTP	WTP	100
2,1	Meningkatnya Capaian Pelayanan Rumah Sakit	1	Wadir Medik dan Keperawatan	60%	75%	125	
		2		Indeks Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan	88%	94.02%	106,84
3,1	Meningkatnya Pemanfaatan Sebagai RS Pendidikan dan Pemanfaatan Kemitraan	1	Wadir SDM dan HPPK	Sedang	Tinggi	100	
		2		Tingkat Capaian Pelayanan Kemitraan	100%	100%	100
1.1.1	Meningkatnya Mutu Pengelolaan Administrasi Umum	1	Kepala Bagian Umum	100%	100%	100	
		2		% Ketersediaan Kebutuhan Rutin Rumah Tangga	80%	80%	100
		3		% Kejelasan Informasi	100%	100%	100
1.1.2	Meningkatnya Layanan Sarana dan Prasarana	1	Kepala Bagian Pengelolaan BMD	89%	89,39%	100,43	
1.1.3	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja Keuangan RS	1	Kepala Bagian Keuangan	95%	100%	100	
		2		% Pemenuhan Penatausahaan Keuangan RS sesuai Standar	100%	100%	100
		3		% Pemenuhan Laporan Keuangan	100%	100%	100
2.1.1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Medik	1	Kepala Bidang Pelayanan dan Pengembangan Medik	40%	31%	77,50	
2.1.2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Penunjang Medik	1	Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik	90%	94,50%	105	
2.2 & 2.3	Meningkatnya Mutu Asuhan	1	Kepala Bidang	88%	94,02%	106,84	

	Keperawatan		Keperawatan	Pelayanan Keperawatan			
3.1.1	Meningkatnya Pemenuhan dan Kompetensi SDM	1	% Ketidakesuaian (GAP) Jabatan yang diisi sesuai dengan Kebutuhan Kompetensi	Kepala Bagian Sumber Daya Manusia	5%	3,50%	60
		2	% Pemenuhan Target Pelatihan Tersertifikasi		100%	150%	100
		3	% Peningkatan Pendapatan RS dari Diklat, Magang dan Penelitian		570 Juta	461,730 Juta	54,91
3.1.2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kemitraan, Pemberian Informasi Pelayanan Kesehatan Serta Kehumasan	1	% Penanganan Komplain	Kepala Bagian Humas Protokol, Pemasaran dan Kemitraan	100%	100%	100
		2	% Penyampaian Informasi Pelayanan Kesehatan		95%	98%	103,16
		3	% Capaian Pelayanan Kemitraan		100%	112%	112
1.1.1.1	Melaksanakan Tata Usaha dan Hukum	1	Jumlah surat yang di proses	Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum	9000	10.234	113,71
		2	Jumlah produk hukum yang diterbitkan		500	635	127
		3	Jumlah dokumen perizinan rumah sakit yang diterbitkan		5	5	100
1.1.1.2	Mengelola Ketersediaan Kebutuhan Rutin Rumah Tangga Rumah Sakit	1	Jumlah Ruang Rapat yang Tersedia dengan Baik	Kepala Sub Bagian Rumah Tangga	12 Laporan	12 Laporan	100
		2	Jumlah Laporan Kendaraan yang Dikelola dengan Baik		12 Laporan	12 Laporan	100
		3	Jumlah Laporan Pemenuhan Kebutuhan Rutin Rumah Tangga Rumah Sakit		12 Laporan	12 Laporan	100
1.1.1.3	Mengelola Pelaksanaan Rekam Medik dan SIMRS	1	Laporan aktivitas integrasi aplikasi SIMRS dengan platform satu sehat Kemenkes RI	Kepala Sub Bagian Rekam Medik dan SIMRS	12 Laporan	12 Laporan	100
		2	Persentase kelengkapan pengisian rekam medis		100%	100%	100
		3	Persentase kehilangan berkas rekam medis		0%	0%	100
		4	Persentase pengembalian berkas rekam medis rawat inap sesuai standar 2x24 jam		80%	80%	100
		5	Persentase waktu layanan registrasi < 10 menit		100%	100%	100
		6	laporan pemanfaatan data kependudukan pada pendaftaran aplikasi SIMRS		12 Laporan	12 Laporan	100

1.1. 1.4a	Menyusun Perencanaan Kebutuhan, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana BMD	1	% Pemenuhan Dokumen RK BMD	Kepala Sub Bagian Perencanaan Barang Milik Daerah	100%	100%	100
		2	% Pemenuhan Dokumen RKP BMD		100%	100%	100
1.1. 1.4b	Melaksanakan Penatausahaan Sarana dan Prasarana BMD	1	% Pemenuhan laporan sarana dan prasarana BMD	Kepala Sub Bagian Penatausahaan Barang Milik Daerah	100%	100%	100
		2	Jumlah terlaksananya pencatatan sarana dan prasarana BMD		100%	100%	100
		3	Jumlah Pemenuhan sarana dan prasarana		89%	89,39%	100,4
1.1. 1.4c	Melaksanakan Pengendalian Sarana dan Prasarana	1	Jumlah sarana dan prasarana yang terpelihara	Kepala Sub Bagian Pengendalian Barang Milik Daerah	100%	100%	100
		2	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengamanan sarana dan prasarana		100%	100%	100
1.1. 2.1	Menyusun Perencanaan, Anggaran dan Pelaporan Kinerja	1	Jumlah pemenuhan dokumen perencanaan	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Anggaran	2 Dokumen	2 Dokumen	100
		2	Jumlah Pemenuhan dokumen anggaran		7 Dokumen	18 Dokumen	257,14
		3	Jumlah pemenuhan laporan kinerja tepat waktu		4 Laporan	5 Laporan	125
		4	Jumlah dokumen evaluasi kinerja		4 Laporan	4 Dokumen	100
1.1. 2.2	Mengelola Penatausahaan Penerimaan, Pengeluaran dan Mobilisasi Dana	1	% Pemenuhan layanan administrasi penerimaan dan pengeluaran	Kepala Sub Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana	100%	100%	100
		2	% Layanan verifikasi dokumen penerimaan dan pengeluaran		100%	100%	100
		3	% Pemenuhan dokumen SPJ penerimaan dan pengeluaran		100%	100%	100
1.1. 2.3	Mengelola Akuntansi Rumah Sakit	1	% Pemenuhan laporan keuangan tepat waktu	Kepala sub Bagian Akuntansi	100%	100%	100
		2	Jumlah laporan pendapatan dan biaya per unit		12 Laporan	12 Laporan	100
		3	Jumlah laporan evaluasi tarif RS yang diterbitkan		2 Laporan	10 Laporan	350
2.1. 1.a	Melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Medik	1	Jumlah dokumen kebijakan/SOP/Prosedur/Peraturan/SK terkait pelayanan medik	Kepala Seksi Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Medik	4 Dokumen	4 Dokumen	100
		2	Jumlah dokumen rapat/ laporan pelaksanaan standar mutu pelayanan		24 Dokumen	24 Dokumen	100
		3	Jumlah laporan evaluasi standar mutu pelayanan		4 Laporan	4 Laporan	100
2.1. 1.b	Pemenuhan Pelaksanaan	1	Jumlah pemenuhan dokumen	Kepala Seksi Pelayanan	4 Dokumen	4 Dokumen	100

	Pelayanan dan Pengembangan Medik		perencanaan, program dan kegiatan pelayanan kesehatan	dan Pengembangan Medik			
		2	Jumlah dokumen pemenuhan kebutuhan alat kesehatan		3 Dokumen	3 Dokumen	100
		3	Jumlah dokumen pemenuhan kebutuhan ketenagaan pelayanan dan pengembangan medik		3 Dokumen	3 Dokumen	100
2.1. 2.a	Menyusun dan Menganalisa Rencana Kebutuhan Pelayanan dan Pengembangan Penunjang Medik	1	% Penmenuhan dokumen perencanaan, program dan kegiatan pelayanan penunjang	Kepala Seksi Pelayanan dan Pengembangan Penunjang Medik	95%	96,00%	101,05
		2	% Pemenuhan laporan hasil kinerja pelayanan penunjang medik secara tepat guna dan tepat waktu		90%	93,00%	103,33
		3	% Pemenuhan kebutuhan alkes, obat BMHP penunjang medik		89%	93,50%	105,06
		4	% Peningkatan pemenuhan kebutuhan makan minum pasien		100%	100%	100
2.1. 2.b	Melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelayanan dan Penunjang Medik	1	% Pemenuhan waktu layanan farmasi obat racikan 45 menit	Kepala Seksi Monitoring dan Evaluasi Penunjang Medik	90%	93,40%	103,77
		2	% Penurunan obat kadaluarsa dan salah resep obat		0%	0%	100
		3	% Pemenuhan waktu layanan farmasi obat patent 25 menit		100%	100%	100
		4	Jumlah laporan ketepatan waktu pelayanan penunjang medik sesuai dengan SPM		95%	95,30%	100,31
2.2 & 2.3a	Melaksanakan Pelayanan dan Pengembangan Asuhan dan Profesi Keperawatan	1	% Kelengkapan asuhan keperawatan rawat inap	Kepala Seksi Pelayanan dan Pengembangan Asuhan dan Profesi Keperawatan	85%	96%	112,94
		2	% Angka kedisiplinan perilaku perawat		85%	98%	115,29
2.2 & 2.3 b	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Asuhan dan Profesi Keperawatan	1	% Pemenuhan indikator mutu pelayanan keperawatan	Kepala Seksi Monitoring dan Evaluasi Asuhan dan Profesi Keperawatan	7 Indikator	7 indikator	100
		2	Jumlah pemenuhan laporan evaluasi pelayanan keperawatan		12 Laporan	12 laporan	100
3.1. 1.1	Pelaksanaan Pengelolaan dan Administrasi Sumber Daya Manusia	1	% Penurunan angka kemangkiran	Kepala Sub Bagian Pengelolaan Sumber Daya Manusia	2%	1,10%	55

		2	% Peningkatan pegawai yg bekinerja baik		100%	100%	100
		3	% Peningkatan berkas administrasi kepegawaian tepat waktu		95%	103,71%	109,17
3.1.1.2	Pelaksanaan Pelatihan Terakreditasi dan Pemenuhan Kompetensi Pegawai	1	% Pegawai yang mendapatkan pelatihan 20 JPL	Kepala Sub Bagian Peningkatan Kompetensi	50%	68%	136
		2	Jumlah pelaksanaan pelatihan terakreditasi		4	6	150
3.1.1.3	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan dan Penelitian	1	Jumlah peserta didik yang melaksanakan pendidikan, magang, penelitian dan studi pembelajaran/ studi banding ke RSUD	Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Penelitian	700	1.148	164
		2	Jumlah penelitian di RSUD Siti Fatimah yang dipublikasikan di jurnal		5	8	160
3.1.2.1	Meningkatnya Pelayanan Hubungan Masyarakat dan Protokol	1	% Pelayanan penerimaan tamu dan kegiatan keprotokolan pimpinan	Kepala Sub Bagian Humas dan Protokol	80%	94%	117,50
		2	% Tindak lanjut laporan tim komplain		100%	100%	100
3.1.2.2	Terlaksananya Penyebaran Informasi Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat	1	Jumlah informasi pelayanan kesehatan yang dipublikasikan melalui media cetak	Kepala Sub Bagian Pemasaran	32	32	100
		2	Jumlah informasi pelayanan kesehatan yang dipublikasikan melalui media elektronik/ sosial/ Online/ Website		600	594	99
3.1.2.3	Meningkatnya Pelayanan Kemitraan	1	Jumlah instansi yang menjadi mitra kerjasama	Kepala Sub Bagian Kemitraan	100	112	112
		2	% Kegiatan pembinaan kemitraan		100%	100%	100

## 6. Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

No	Pelayanan	Indikator SPM	% Capaian 2022	% Capaian 2023	% Capaian 2024	PIC
1	Pelayanan Gawat Darurat	10	97%	92%	74,65%	Ka. IGD
2	Pelayanan Rawat Jalan	11	96%	96%	99%	Ka. Instalasi Rawat Jalan
3	Pelayanan Gigi Mulut	4	93%	98%	95%	Ka. Instalasi Gigi Mulut
4	Pelayanan Rawat Inap	16	94%	94%	100%	Ka. Instalasi Rawat Inap
5	Pelayanan Bedah	7	100%	99%	100%	Ka. Instalasi Bedah Sentral
6	Pelayanan Persalinan, perinatologi dan KB	10	79%	78%	90%	Ka. IKB, IBS, NICU, KKM, Kabid Pelayanan
7	Pelayanan Rawat Intensif	3	0%	100%	100%	Ka. Instalasi Kateterisasi Jantung
8	Pelayanan Jantung Terpadu Tingkat Awal	6	98%	97%	100%	Ka. Instalasi Kateterisasi Jantung
9	Pelayanan Radiologi	9	72%	73%	83,21%	Ka. Instalasi Radiologi
10	Pelayanan Hemodialisa	3	95%	98%	98,33%	Ka. Instalasi Hemodialisa
11	Pelayanan Endoscopy	3	0%	0%	0%	Ka. Instalasi Rawat Jalan
12	Pelayanan Laboratorium					
12.a	Unit Patologi Klinik (PK)	5	97%	96%	100%	Ka. Instalasi Patologi Klinik
12.b	Unit Patologi Anatomi (PA)	3	0%	100%	100%	Ka. Instalasi Patologi Anatomi
13	Pelayanan Rehabilitasi Medik	8	0%	78%	85,71%	Ka. Instalasi Rehabilitasi Medik
14	Pelayanan Farmasi	9	95%	90%	90,83%	Ka. Instalasi Farmasi
15	Pelayanan Gizi	3	100%	100%	100%	Ka. Instalasi Gizi
16	Pelayanan Bank Darah	3	0%	100%	100%	Ka. Instalasi Patologi Klinik
17	Pelayanan keluarga Miskin	1	0%	0%	0%	Ka. Bid. Pelayanan Medis
18	Pelayanan Rekam Medik	4	95%	99%	73,15%	Ka. Instalasi Rekam Medis
19	Pelayanan Limbah dan Sanitasi Lingkungan	7	97%	96%	98%	Ka. IPLS
20	Pelayanan Administrasi Manajemen	9	86%	100%	88,01%	Manajemen
21	Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah	2	0%	100%	95%	Kepala Unit Ambulance
22	Pelayanan Pemulasaraan Jenazah dan Forensik	5	0%	20%	20%	Ka. Instalasi Pemulasaraan Jenazah
23	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	3	80%	80%	80%	Ka. IPSRS
24	Pelayanan Laundry	2	93%	96%	100%	Ka Unit Laundry
25	Pencegahan Pengendalian Infeksi	3	67%	92%	87,5%	Ketua Komite PPI
26	Tempat Pendidikan	2	90%	100%	100%	Kasubag Pengembangan SDM
27	Tempat Pelatihan	3	97%	97%	100%	Kasubag Pengembangan SDM
28	Tempat Penelitian	4	93%	93%	100%	Kasubag Pengembangan SDM
<b>% Capaian</b>		<b>158</b>	<b>66%</b>	<b>85%</b>	<b>84,78%</b>	

## 7. Dokumentasi Rapat

### a. Rapat Sosialisasi Penyusunan LKJIP , Tanggal 23 Januari 2024



b. Rapat Monev Tanggal 20 November 2024



c. Rapat Capaian Kinerja Tanggal 23 Desember 2024



d. Rapat Pendampingan Penyusunan LKjIP Tahun 2024 Tanggal 9 – 10  
Januari 2025

RSUD  
SITI FATIMAH AZ-ZAHRA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN





